

**IMPLEMENTASI GERAKAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BACA SISWA DI MIN 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh :

RAHMAWATI SETYO AYU WIJAYANTI

NIM. 193141041

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr.i. Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti

NIM : 193141041

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Mas Said
Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr,i :

Nama : Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti

NIM : 193141041

Judul : Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat
Baca siswa Di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Pembimbing,



Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

NIP. 19890409 201801 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca siswa Di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024” yang disusun oleh Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis tanggal 09 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua : Dita Purwinda Anggrella, M.Pd. (.....)

Merangkap Penguji 1 NIP. 19910811 201903 2 021

Sekretaris : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si. (.....)

Merangkap Penguji 2 NIP. 19890409 201801 2 001

Penguji Utama : Dr. Hj. Suprpti, M.Pd. (.....)

NIP. 19740807 200501 2 004

Surakarta, 12 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta


Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang maha mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya....”

(QS. Al-‘Alaq ayat 1-5)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti
NIM : 193141041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca siswa Di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti

NIM. 193141041

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah Swt, atas terselesainya skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini, terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Bapak Suhardi dan Ibu Sutarmi yang sangat luar biasa atas kasih sayang, motivasi, do'a terbaik, pengorbanan, perjuangan, dan menyisihkan finansialnya sehingga penulis bisa menyelesaikan masa studinya.
3. Kakakku tersayang Dyah Ayu Retno Wijaya Putra,A.Md.M. yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
4. Kepada Panji Lanang Samodra,S.Kom yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberikan do'a terbaik.
5. Sahabat tercintaku Evita Eka Nurhidayati,S.Pd., Pratiwi Cantika Putri, S.Pd., Evi Apriyanti,S.E dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
6. Rekan-rekan seperjuangan PGMI B 2019 yang senantiasa memberikan semangat.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca siswa Di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw. Penulis menyadari bahwa kripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suhartono, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Fauzi Muharom, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Kustiarini, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Dasar Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Ibu Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, saran, masukan, dan koreksi dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen dan staff pengajar di UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Bapak Sofyan Thohari, S.Ag, M.Pd.I., selaku Kepala MIN 2 Klaten, yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di sekolah.
9. Para guru dan siswa kelas 2 MIN 2 Klaten yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih waktu dan bantuannya.
10. Pihak – pihak lain yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak, membantu kelancaran dalam penulisan skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa penulis skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Penulis,



Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti

NIM. 193141041

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Implementasi.....	8
2. Gerakan Pojok Baca.....	10
3. Minat Baca	14
4. Karakteristik Minat Baca	16
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Keabsahan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN	29
A. Fakta Temuan Penelitian.....	29
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
2. Deskripsi Data.....	30
B. Interpretasi Hasil Penelitian	33
BAB V	48
PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN - LAMPIRAN	54

ABSTRACT

Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti, 2023, *Implementation of the Reading Corner Movement in Fostering Students' Reading Interest at MIN 2 Klaten in the 2023/2024 Academic Year*. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor: Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.,

Keywords: Reading Corner, Reading Interest, Madrasah Ibtidaiyah.

One of the School Literacy Movement (GLS) programs is the reading corner which is implemented by reading books for 15 minutes. This activity is carried out to foster students' interest in reading. This research is motivated by the poor reading interest of students in 2018 so that the reading corner program began to be implemented until 2023. This reading corner can help foster students' interest in reading, but has not been researched regarding its implementation guidelines the reading corner program and supporting factors for reading corners. The purpose of this study was to find out 1) To find out the implementation of the class II reading corner movement at MIN 2 Klaten 2) To find out the supporting factors in the class II reading corner program at MIN 2 Klaten.

The research method used is descriptive qualitative. This research was conducted at MIN 2 Klaten starting from December 2022 to October 2023. The subjects of this research were the homeroom students of class II B of MIN 2 Klaten, while the informant is the teacher of class II B and Principal of MIN 2 Klaten. Data collection was done by interview, observation, and documentation. Data validity was obtained by triangulating sources and techniques. As for analyzing data, the stages carried out by researchers are data reduction, data presentation, conclusions and verification.

The results showed that (1) Implementation of the reading corner for students in grades 1-6 and homeroom teachers who are responsible for its implementation. Implemented 15 minutes after completing the task from the teacher. Teacher assistance and invitation greatly affect students' interest in reading and differentiate teachers from one another. This II B homeroom teacher always invites students to carry out reading activities in the reading corner and provides assistance when reading to all students. So that students become more enthusiastic when reading is accompanied and encouraged by the teacher. The implementation of the reading corner can run well and smoothly. (2) Supporting factors for the reading corner are facilities and infrastructure such as a collection of books and a collection of decorations around the reading corner that can foster students' interest in reading. Student guardian support and teacher motivation can also foster interest in reading for all students.

ABSTRAK

Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti, 2023, *Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.,

Kata Kunci : Pojok Baca, Minat Baca, Madrasah Ibtidaiyah.

Salah satu program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu pojok baca yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku selama 15 menit. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh minat baca siswa yang kurang baik pada tahun 2018 sehingga program pojok baca mulai diterapkan sampai dengan 2023. Pojok baca ini bisa membantu menumbuhkan minat baca siswa, namun belum ada yang meneliti terkait panduan pelaksana program pojok baca dan faktor pendukung pojok baca. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui 1) Untuk mengetahui pelaksanaan gerakan pojok baca kelas II di MIN 2 Klaten 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dalam program pojok baca kelas II di MIN 2 Klaten.

Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Klaten di mulai bulan Desember 2022 sampai dengan Oktober 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II B MIN 2 Klaten, sedangkan informan adalah wali kelas II B dan Kepala Sekolah MIN 2 Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan untuk menganalisis data, tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi pojok baca untuk siswa kelas 1-6 dan wali kelas yang bertanggung jawab akan pelaksanaannya. Dilaksanakan 15 menit setelah selesai mengerjakan tugas dari guru. Pendampingan dan ajakan guru sangat mempengaruhi minat baca siswa dan membedakan guru satu dengan lainnya. Wali kelas II B ini selalu mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan membaca di pojok baca serta melakukan pendampingan ketika membaca kepada semua siswa. Sehingga siswa menjadi lebih semangat ketika dalam membaca didampingi dan diberikan semangat oleh guru. Pelaksanaan pojok baca dapat berjalan dengan baik dan lancar. (2) Faktor pendukung pojok baca yaitu sarana dan prasarana seperti koleksi buku dan koleksi hiasan disekitar pojok baca dapat menumbuhkan minat baca siswa. Dukungan wali murid dan motivasi guru juga dapat menumbuhkan minat baca semua siswa.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Waktu Penelitian	22
Tabel 2.3 Triangulasi Sumber	25
Tabel 2.4 Triangulasi Teknik	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	20
Gambar 2.2. Teknik Analisis Data	28
Gambar 2.3 Sarana dan prasarana pojok baca.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	55
Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi.....	58
Lampiran 3 Field Note wawancara Wali Kelas II B.....	59
Lampiran 4 Field Note wawancara Kepala Sekolah.....	68
Lampiran 5 Field Note wawancara Peserta didik kelas II B.....	76
Lampiran 6 Field Note wawancara Peserta didik kelas II B.....	80
Lampiran 7 Field Note wawancara Peserta didik kelas II B.....	83
Lampiran 8 Pedoman Observasi pojok baca.....	87
Lampiran 9 Pedoman Observasi pojok baca.....	90
Lampiran 10 Surat permohonan izin penelitian.....	93
Lampiran 11 Surat edaran pojok baca.....	94
Lampiran 12 Daftar nama peserta didik kelas II B.....	95
Lampiran 13 Struktur organisasi MIN 2 Klaten.....	97
Lampiran 14 Sarana dan prasarana pojok baca.....	98
Lampiran 15 Foto-foto kegiatan pojok baca.....	99
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggara pendidikan merupakan aspek dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Budaya membaca dan menulis saat ini lebih dikenal dengan istilah literasi (Ratnawati, 2018 : 3616). Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat dipengaruhi dalam beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat dalam pendidikan maka kualitas sumber daya manusia juga semakin lebih baik. Sumber daya manusia ini lah yang akan menjadikan negara maju dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan sehingga bisa bisa bersaing secara global dengan negara lainnya. Mencapai tingkat pendidikan yang tinggi maka diperlukan faktor pendukung, faktor pendukung berhasilnya pendidikan di Indonesia adalah siswa yang mempunyai wawasan yang luas dan pengetahuan yang luas, hal tersebut dapat terwujud jika siswa dapat mempunyai minat baca yang tinggi.

Minat baca adalah salah satu perasaan yang menunjukkan kesukaan dan ketertarikan yang lebih dalam melaksanakan kegiatan membaca yang dilakukan tanpa adanya dorongan dari orang lain, tetapi dengan adanya keinginan dan motivasi yang ada dalam diri individu yang disertai dengan

rasa senang dalam melaksanakannya. Minat baca siswa ada beberapa unsur yaitu perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang untuk membaca. Membaca adalah salah satu aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan berliterasi yang bisa dijadikan dalam pedoman dalam kemajuan suatu pendidikan. Pendidikan dapat berhasil jika banyak siswa yang gemar dalam hal membaca, bukan hanya karena mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka siswa perlu meningkatkan dalam hal minat baca (Erianita, 2021: 2).

Namun, permasalahan yang terjadi di Indonesia saat ini yaitu rendahnya minat baca siswa. Hal ini dibuktikan dengan survei literasi yang diikuti Indonesia yaitu PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) adalah studi internasional tentang literasi membaca untuk peserta didik sekolah dasar yang dikoordinasikan oleh IEA (*The International Association for the Evaluation of Educational Achievement*), pada tahun 2011 menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 45 dari 48 negara peserta dan mendapatkan skor 428 dari skor rata-rata 500. Dari permasalahan diatas yang sudah dijelaskan dapat diketahui bahwa rendahnya minat baca di negara Indonesia mengharuskan pemerintah untuk melakukan tindak lanjut sebagai upaya dalam hal menumbuhkan minat baca siswa di Indonesia (Fakihuddin et al., 2020).

Meningkatkan minat baca warga Indonesia, maka pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun

2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah salah satu usaha agar dapat menjadikan sekolah sebagai pembelajaran yang warganya literat dalam sepanjang hayat dengan melibatkan publik yang dilaksanakan dengan cara menyeluruh (Erianita, 2021 : 2) . Salah satu program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu pojok baca yang kegiatan membaca buku selama 15 menit. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan dalam membaca siswa sehingga pengetahuan dapat dikuasai lebih baik. Pojok baca ini sebagai penunjang fungsi dari perpustakaan sekolah dalam hal mendekatkan buku kepada siswa

Berdasarkan wawancara dan yang dilakukan peneliti dengan wali kelas II, peneliti mengetahui bahwa sebelum tahun 2018 adanya permasalahan mengenai minat baca dan dengan adanya masalah mengenai minat baca tersebut sejak tahun 2018 sekolah mulai menerapkan salah satu program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu pojok baca yang kegiatan membaca buku selama 15 menit untuk menumbuhkan minat baca siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 16 Januari 2023 di MIN 2 Klaten, peneliti mengetahui bahwa minat baca siswa sudah baik pojok baca berjalan dengan optimal dan dapat membantu menumbuhkan minat baca siswa. Namun permasalahan nya optimalnya pojok baca ini belum diadopsi oleh kelas lain sejak tahun 2018 sampai 2023, diharapkan penelitian ini dapat meneliti bagaimana implementasi pelaksanaan pojok

baca di MIN 2 Klaten, hasilnya kelak menjadi rujukan bagi sekolah lain yang akan mengadakan program pojok baca.

Pendampingan guru dan bertanggung jawab dalam program pojok baca. Peran aktif guru dalam proses pendampingan program pojok baca, seperti dalam pelaksanaan semua siswa diajak membaca sehingga dengan adanya hal ini kedekatan antara siswa dengan guru terjaga dengan baik, guru menghias pojok kelas dengan hiasan seputar tema pojok baca agar semua siswa menjadi lebih rajin membaca. Peran aktif guru dalam proses pendampingan program pojok baca ini sangatlah penting, karena peran yang dilakukan guru sangat berdampak kepada minat siswa dalam membaca. Minat baca sangatlah penting untuk dimiliki setiap siswa sekolah dasar agar terbiasa dalam membaca. Program pojok baca diadakan dari MIN 2 Klaten diharapkan agar dapat menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar, khususnya dalam kebiasaan membaca. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan program pojok baca dalam hal menumbuhkan minat baca siswa.

Penelitian sebelumnya yang berfokus kepada siswa (Kurniawan et al., 2019 ; Khasanah et al., 2023 ; Adela et al., 2022 ; W. Kurniawan et al., 2021; Agustina et al., 2022). Penelitian ini berfokus pada guru dan siswa, fokus pada guru yakni fokus kepada guru dalam implementasi pelaksanaan program pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa dan fokus pada siswa yakni proses siswa dalam melaksanakan program pojok baca ini dan faktor pendukung pelaksanaan pojok baca.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, yaitu :

1. Minat Baca siswa sekolah dasar dapat tumbuh apabila ada program pembiasaan membaca, disekolah tersebut sudah ada program pojok baca sejak 2018 tetapi belum ada panduan pelaksanaannya.
2. Gerakan Pojok Baca dapat optimal, namun belum banyak yang mengetahui terkait dengan faktor pendukung pojok baca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti hanya membatasi “implementasi pojok baca dan faktor pendukung pojok baca II di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan gerakan pojok baca kelas II di MIN 2 Klaten ?

2. Apa saja faktor pendukung dalam program pojok baca kelas II di MIN 2 Klaten ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan gerakan pojok baca kelas II di MIN 2 Klaten.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam program pojok baca kelas II di MIN 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan penelitian serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian – penelitian selanjutnya agar menjadi bahan acuan untuk meneliti tentang pojok baca khususnya pada penelitian mengenai Implementasi Gerakan Pojok Baca dalam menumbuhkan minat baca siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan – masukan bagi :

- a. Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai minat membaca siswa sekolah dasar, implementasi gerakan pojok baca dan faktor pendukung pojok baca.

b. Guru dan Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu guru dan sekolah untuk mengetahui kondisi minat baca Siswa Sekolah Dasar dan dapat meneliti program pelaksanaan Pojok Baca, sehingga guru dan sekolah dapat memperhatikan minat baca siswa sekolah dasar dan memperhatikan pelaksanaan program pojok baca yang sudah berjalan sejak tahun 2018.

c. Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi pengertian kepada siswa sekolah dasar bahwa program pojok baca dapat menumbuhkan minat membaca siswa sekolah dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Implementasi secara bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses dari diterapkannya ide, kebijakan, ataupun inovasi yang diwujudkan dalam suatu tindakan yang akan memberikan perubahan, dapat berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, ataupun nilai dan sikap (Vidiawati, 2019 : 15). Menurut Setiawan (2004) mengemukakan bahwa Implementasi adalah perluasan dari aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan dalam mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan yang efektif (Salabi, 2020 : 3).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses penerapan kegiatan dari sebuah kebijakan yang sudah ada sehingga dengan adanya pelaksanaan kegiatan tersebut dapat tercapainya tujuan kegiatan dan mengalami perubahan setelah dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Tahapan – tahapan implementasi, Joko Widodo menjabarkan lebih operasional mengenai implementasi suatu program atau kebijakan, mencakup tiga hal, yaitu :

1. Tahapan Interpretasi

Tahapan Interpretasi adalah tahapan penjabaran dari suatu kebijakan yang masih bersifat abstrak kedalam kebijakan yang lebih bersifat teknis operasional (kebijakan umum / kebijakan menajerial/kebijakan teknis operasional). Dalam tahap ini juga adanya kegiatan mengkomunikasikan agar pelaksanaan lebih mengetahui arah, tujuan, sasaran kebijakan.

2. Tahapan Pengorganisasian

Pada tahapan ini proses kegiatan mengarah pada :

a) Pelaksana kebijakan

Tahapan ini yang menentukan pihak – pihak mana saja yang akan melaksanakan kebijakan tersebut. Selain menentukan pelaksana juga akan menetapkan tugas pokok, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab dari masing – masing pelaku kebijakan tersebut.

b) Standar Prosedur Operasi (*Standard Operating Procedure* “SOP”)

Tahap SOP ini dibuat dalam melaksanakan suatu kebijakan seperti pedoman, petunjuk, tuntunan, dan referensi bagi pelaku kebijakan agar mengetahui hal yang dipersiapkan dan dilakukan. Siapa saja yang akan menjadi sasaran kebijakan tersebut dan apa saja yang ingin dicapai dari pelaksanaannya.

c) Sumber daya keuangan dan peralatan

Tahapan ini berupa penetapan anggaran yang mencakup : besar anggaran yang diperlukan , dari mana sumbernya, bagaimana pertanggung jawabannya, penetapan sarana prasarana yang mencakup peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu kebijakan.

d) Penetapan manajemen pelaksana kebijakan

Tahapan ini berupa penetapan manajemen pelaksanaan pada kepemimpinan dan koordinasi dalam pelaksanaan kebijakan.

e) Penetapan jadwal kegiatan

Tahapan ini berupa penetapan jadwal kegiatan pelaksanaan kebijakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kebijakan dan sumber untuk menilai proses pelaksanaan kebijakan.

3. Tahapan Aplikasi

Tahapan aplikasi ini adalah tahap penerapan rencana proses implementasi kebijakan dalam realitas nyata. Tahap ini merupakan perwujudan dari pelaksanaan masing – masing kegiatan dalam tahapan implementasi dan pengorganisasian (Widodo, 2012 : 89).

2. Gerakan Pojok Baca

Pojok baca adalah sebuah sudut baca yang ada di sudut kelas dilengkapi dengan buku – buku dan di tata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca semua siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca(Kurniawan et al., 2019 : 49). Pojok

baca adalah sebuah ruangan yang terletak di sudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan buku – buku sehingga mempunyai peran sebagai fungsi perpustakaan dan pojok baca ini dilengkapi dengan koleksi buku yang dapat mendekatkan buku kepada semua siswa untuk dapat menumbuhkan pembiasaan dalam membaca (Adela et al., 2022 : 2764)

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pojok baca adalah sebuah ruangan yang tepatnya terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan buku- buku bacaan dan semua buku di tata dengan sangat rapi agar dapat menarik semua siswa sehingga dapat menumbuhkan pembiasaan dalam membaca semua siswa.

Dalam proses pelaksanaan program pojok baca ada rambu – rambu pembuatan pojok baca yang harus dilaksanakan sebagai berikut :

- a) Buatlah pojok baca, di sudut kelas dihias dengan semenarik mungkin karena hal ini sangat berdampak dengan ketertarikan siswa kepada pojok baca. Tidak perlu dibuat dari barang yang mahal bisa dibuat dengan barang yang sederhana dan mudah untuk didapatkan seperti dengan pemanfaatan barang bekas namun tetap memperhatikan nilai estetika.
- b) Buku – buku yang dipajang di pojok baca hendaknya juga beragam seperti adanya buku teks bacaan cerpen, dongeng, cerita rakyat ataupun buku pengetahuan dan buku seri bergambar yang dapat membuat siswa tertarik untuk membaca.

- c) Buku yang di pajang di pojok baca senantiasa berganti – ganti agar semua siswa tidak bosan dan dapat membaca banyak jenis buku bacaan .
- d) Membuat jadwal kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran dimulai semua siswa diminta untuk melaksanakan pembiasaan literasi membaca.
- e) Menciptakan suasana lingkungan sekolah gemar membaca dan mencintai lingkungan bacaannya.
- f) Berikan reward berupa pujian ataupun hadiah berupa buku bagi semua siswa yang rajin membaca dan memahami setiap isi teks bacaan yang sudah di baca.
- g) Melibatkan orangtua dan siswa sebagai pemilik kelas untuk membangun sarana pojok baca dan menambahkan koleksi buku bacaan di pojok baca serta orangtua dapat membimbing anaknya dengan baik untuk dapat melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca(Aswat et al., 2020 : 73)

Berdasarkan beberapa rambu – rambu pembuatan pojok baca yang telah dikemukakan di atas seperti pembuatan pojok baca di kelas sangat perlu persiapan dengan membersihkan sudut kelas yang akan digunakan, merapikan dan menghiasi tempat sudut kelas yang akan digunakan untuk pojok baca, menata buku – buku teks bacaan dengan sangat rapi sehigga semua siswa sangat tertarik dengan kegiatan pojok baca ini, buku yang dipajang termasuk buku – buku yang beragam,

pelaksanaan kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, semua siswa dapat menciptakan rasa gemar untuk membaca, pemberian reward untuk semua siswa yang sangat rajin dalam membaca, dan melibatkan orangtua dalam kegiatan pojok baca.

Pojok baca memiliki banyak sekali manfaat dari pojok baca ini diantaranya :

- a) Dengan adanya pojok baca semua siswa dapat membaca buku bacaan dengan mudah.
- b) Dengan adanya pojok baca siswa dapat lebih dekat dengan buku – buku sehingga akan adanya pembiasaan dalam membaca.
- c) Pojok baca dapat menjadi sarana pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran (Aprilia et al., 2022 : 134).

Faktor pendukung dalam implementasi gerakan pojok baca di Sekolah Dasar :

- a) Sarana dan prasarana yang selalu diperbaharui dan inovasi seperti buku bacaan, koleksi bahan pustaka, karya yang dibuat oleh siswa, dan ragam hiasan yang sangat menarik seiring berjalannya waktu.
- b) Dukungan dari orangtua siswa dari adanya program pojok baca.
- c) Motivasi yang diberikan guru dan pendampingan dari guru yang dapat meningkatkan semangat siswa (Ningrum et al., 2020 : 310)

3. Minat Baca

Menurut Meichati dalam (Yetti, 2019 : 19), mengartikan minat adalah perhatian kuat dan intensif yang dapat menguasai seseorang secara mendalam untuk seseorang dengan tekun melakukan suatu aktivitas. Menurut (Sukardi, 2017 : 55) minat adalah dapat diartikan sebagai sesuatu hal kesukaan, kegemaran dan kesenangan seseorang terhadap sesuatu hal.

Minat baca adalah kekuatan yang ada untuk mendorong anak dengan adanya rasa tertarik dengan membaca dan anak menjadi senang terhadap aktivitas membaca sehingga anak mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan anak sendiri (Fatimah, 2022 : 29). Minat Baca adalah keinginan yang kuat dalam kegiatan membaca disertai dengan usaha – usaha dalam mewujudkannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian dalam membacanya atas kesadaran diri sendiri atau dorongan dari luar (Adela et al., 2022 : 2763).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan dalam diri seseorang yang kuat di sertai dengan adanya usaha – usaha untuk melaksanakan kegiatan membaca dengan kesadaran diri sendiri tau dorongan dari luar.

Menurut Burs dan Lowe dalam (Prasetyono, 2008 : 59) tentang indikator – indikator adanya minat baca pada seseorang , yang dapat dijadikan dalam acuan penelitian ini adalah :

- a) Kebutuhan terhadap bacaan.
- b) Tindakan untuk mencari bahan.
- c) Rasa senang terhadap bacaan.
- d) Keinginan untuk selalu membaca.
- e) Tindak lanjut (menindak lanjuti dari bacaan yang sudah dibaca) (Khasanah, 2018 : 27)

Minat baca seseorang tidak muncul dengan begitu saja, namun ada beberapa faktor yang dapat mendukung dalam tumbuhnya minat baca seseorang. Faktor pendukung yang dapat menumbuhkan minat baca, adalah :

- a) Rasa keingintahuan yang tinggi dalam banyak hal, seperti teori, fakta, informasi, dan juga pengetahuan.
- b) Lingkungan fisik yang sesuai dan memadai, seperti dapat menyediakan bahan – bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan juga beragam.
- c) Lingkungan yang kondusif, seperti lingkungan yang mempunyai suasana atau keadaan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan membaca.
- d) Rasa ingin tahu dan keinginan untuk mendapatkan informasi terutama dalam hal informasi yang nyata.
- e) Memiliki prinsip bahwa membaca adalah merupakan suatu kebutuhan rohani(Arianita, 2021 : 19)

4. Karakteristik Minat Baca

Karakteristik siswa sekolah dasar dalam minat baca berdasarkan pengelompokan pada jenjang – jenjang usia sebagai berikut :

a. Usia 6-7 tahun

Pada usia 6-7 tahun, anak sudah mulai bisa membaca buku teks yang pendek dan juga teks yang sederhana. Anak sudah mulai membaca buku – buku yang disukainya, buku yang paling disukai anak pada usia 6-7 adalah buku – buku cerita bergambar. Dengan menyediakan buku – buku yang disukai oleh anak maka kebiasaan untuk membaca sendiri akan mulai terbentuk dengan sendirinya.

b. Usia 7-8 tahun

Pada usia 7-8 tahun, anak sudah mulai adanya peningkatan pada kemampuan membaca anak yaitu bertambahnya pembendaharaan kata sehingga anak dapat diberikan dengan buku – buku yang berisikan pengurangan materi – materi yang ada gambarnya. Hal ini bertujuan agar anak lebih fokus pada teks bacaan serta buku dengan tingkat bahasa yang lebih kompleks.

c. Usia 9-14 tahun

Pada usia 9-14 tahun, anak sudah mulai melakukan kegiatan membaca untuk menambah kosa kata, serta menambah ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan menulis dengan menggunakan buku yang materi bacaannya yang jauh lebih kompleks dari yang sebelumnya. Pada awalnya, kemampuan

memahami melalui pendengaran yang lebih baik dari kemampuan memahami melalui kegiatan membaca. Pada usia ini anak minat anak sudah bisa diketahui yaitu anak lebih suka membaca buku yang mereka sukai atau yang berkaitan dengan hobinya. Dengan memberikan buku – buku yang berkaitan dengan hobinya atau hal yang disukai anak akan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan semangat anak dalam hal membaca (Arianita, 2021 : 22).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil – hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Disajikan untuk mempermudah dalam memahami kajian terdahulu, sebagai berikut :

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Agung Rimba Kurniawan (2019), dengan judul “ Peranan Pojok Baca dalam menumbuhkan Minat Baca” Siswa Sekolah Dasar	Sama – sama meneliti tentang implementasi pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa	Jenis penelitian yang digunakan berbeda, subjek penelitian berbeda, tempat dan tahun berbeda
2	Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khazanah,dkk (2023), dengan judul “ Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar ”	Sama – sama meneliti tentang implementasi pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa	Subjek penelitian berbeda, tempat dan tahun berbeda
3	Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Kurniawan, dkk (2021), dengan judul “ Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura “	Sama – sama meneliti tentang implementasi pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa	Jenis penelitian yang digunakan berbeda, subjek penelitian berbeda, tempat dan tahun berbeda
4	Penelitian yang dilakukan oleh Nur Falah Islam, dkk (2022), dengan judul “Implementasi Program Pojok Baca sebagai upaya menumbuhkan Minat Baca di SDN Sawahlega “	Sama – sama meneliti tentang implementasi pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa	Subjek penelitian berbeda, tempat dan tahun berbeda
5	Penelitian yang dilakukan oleh Neli Agustina, dkk (2022), dengan judul “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04 “	Sama – sama meneliti tentang implementasi pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa	Subjek penelitian berbeda, tempat dan tahun berbeda

Berdasarkan kajian terdahulu diatas, penelitian yang membahas gerakan pojok baca dengan judul “ Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024 “ belum pernah dilakukan, sehingga penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

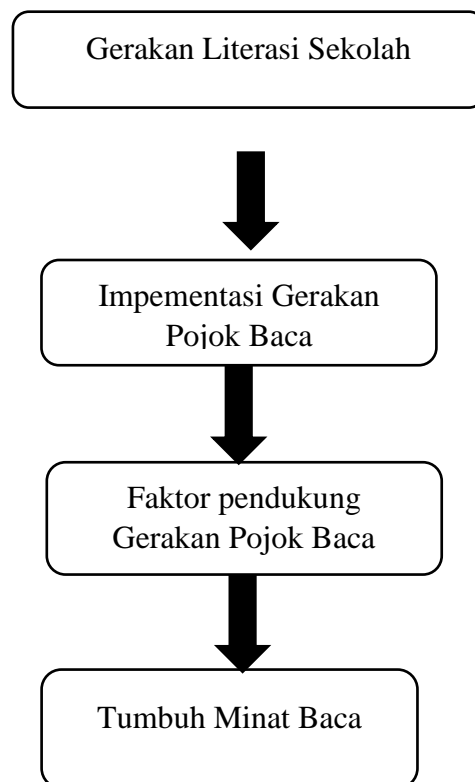
C. Kerangka Berpikir

Gerakan literasi sekolah diadakan dalam bentuk gerakan pojok baca agar semua siswa dapat menumbuhkan minat baca. Gerakan literasi sekolah ini dalam bentuk gerakan pojok baca yang diadakan di sudut setiap kelas dengan buku – buku bacaan yang sudah tertata dengan rapi dengan adanya pojok baca ini semua siswa dapat membiasakan kegiatan membaca buku – buku bacaan. pojok baca adalah sebuah ruangan yang tepatnya terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan buku- buku bacaan dan semua buku di tata dengan sangat rapi agar dapat menarik semua siswa sehingga dapat menumbuhkan pembiasaan dalam membaca dan minat baca semua siswa.

Kreasi menghias pojok baca ini juga sangat mempengaruhi daya tarik semua siswa. Lingkungan yang kondusif, seperti lingkungan yang mempunyai suasana atau keadaan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan membaca sehingga minat membaca anak bisa tumbuh dengan baik. Pelaksanaan program pojok baca ini agar semua siswa dapat melaksanakan pembiasaan membaca dengan baik dan tujuan diadakan pojok baca juga dapat dicapai dengan maksimal. Pada penelitian ini meneliti pelaksanaan

gerakan pojok baca di MIN 2 Klaten dan faktor pendukung pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Gambar 2.1 disajikan untuk mempermudah pembaca dalam memahami kerangka berpikir, sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif kualitatif, penelitian yang meneliti program pojok baca di MIN 2 Klaten. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi program pojok baca dan faktor pendukung pojok baca di MIN 2 Klaten. Penelitian deskriptif kualitatif dilaksanakan dengan bertujuan untuk meneliti tentang Implementasi gerakan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II di MIN 2 Klaten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MIN 2 Klaten. Letak geografis MIN 2 Klaten adalah di Desa Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian bertahap mulai bulan Desember 2022 sampai dengan Oktober 2023.

Tabel 2.2 disajikan untuk mempermudah pembaca dalam memahami waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan												
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt		
1	Pengajuan Judul	■												
2	Observasi Awal	■	■											
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■					
4	Seminar Proposal								■	■				
5	Pengumpulan Data											■	■	■
6	Aalisis Data											■	■	■
7	Penyusunan Hasil											■	■	■
8	Penyelesaian Laporan Akhir											■	■	■
9	Munaqosyah											■	■	■

Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan berbagai pertimbangan yaitu MIN 2 Klaten adalah salah satu madrasah yang menerapkan program gerakan literasi siswa (GLS) dalam bentuk gerakan pojok baca, program ini sudah ada sejak tahun 2018 dan sampai saat ini 2023 gerakan pojok baca sudah optimal dan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti gerakan pojok baca yang diadakan untuk menumbuhkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada implemetasi gerakan pojok baca dan faktor pendukung kegiatan pojok baca siswa.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menempatkan subyek dan informan yang memiliki kedudukan penting, karena subyek dan informan inilah yang mengetahui tentang masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini subjek yang diambil adalah siswa kelas II B, sedangkan informannya yaitu wali kelas II B dan Kepala Sekolah MIN 2 Klaten. Karena, kelas diantara kelas II A,B, C, terdapat perbedaan antara minat baca di kelas II, Kelas II B lebih memiliki minat baca yang lebih baik setelah dilihat pojok baca kelas ini siswanya lebih aktif dalam pelaksanaan pojok baca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2010 : 320). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data informasi tentang gerakan pojok baca yang diadakan untuk menumbuhkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten. Indikator yang akan

diwawancarai yaitu implementasi gerakan pojok baca, faktor pendukung dalam pelaksanaan pojok baca dan minat baca siswa. Dengan demikian, teknik wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi gerakan pojok baca, faktor pendukung pojok baca dan minat baca siswa.

2. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data informasi tentang gerakan pojok baca yang diadakan untuk menumbuhkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten. Indikator yang akan diobservasi yaitu pelaksanaan gerakan pojok baca dan minat baca. Penggunaan teknik observasi ini peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara teoritis dan sistematis kaitannya dengan penelitian tentang gerakan pojok baca yang diadakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa di MIN 2 Klaten.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data informasi tentang gerakan pojok baca yang diadakan untuk meningkatkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten. Data yang diambil yaitu data jumlah peserta didik kelas II, surat edaran pojok baca, dokumentasi foto tempat pojok baca, dokumentasi foto kegiatan pojok baca. Metode ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan hasil dari penelitian tentang gerakan pojok baca.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh, jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana sekolah, data – data yang terkait dengan penelitian gerakan pojok baca yang diadakan untuk menumbuhkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti dalam hal ini mempunyai 3 sumber data / informan yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan siswa. Data dari ketiga informan tersebut dideskripsikan dan kemudian dikategorisasikan.

Tabel 2.2. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber	Kepala Sekolah	Guru	Siswa
Data	✓	✓	✓

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik menguji kredibilitas data dengan cara menguji data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan wawancara, diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik menghasilkan

data yang berbeda, maka perlu diadakan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data yang benar.

Tabel 2.3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik	Kepala Sekolah	Guru	Siswa
Wawancara	✓	✓	✓
Observasi		✓	✓
Dokumentasi	✓	✓	✓

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua triangulasi tersebut, yaitu menguji kebenaran data dengan cara membandingkan hasil data dari sumber yang berbeda dan teknik berbeda. Sehingga peneliti akan mendapatkan data yang benar ketika data dari kedua cara tersebut menghasilkan data yang sama (Rif'ah, 2022 : 49)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam pengurutan data, menyusun data kedalam satu kategori, dan satu urutan sata. Secara rinci langkah – langkah analisis data dapat dilakukan dengan megikuti cara yang dikemukakan oleh (Miles & Huberman, 2014), yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan juga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan dalam mencarinya kembali jika diperlukan. Pada penelitian ini mengumpulkan data – data terkait literasi

membaca siswa melalui gerakan pojok baca di MIN 2 Klaten, maka peneliti dapat menggolongkan data untuk ditarik kesimpulannya.

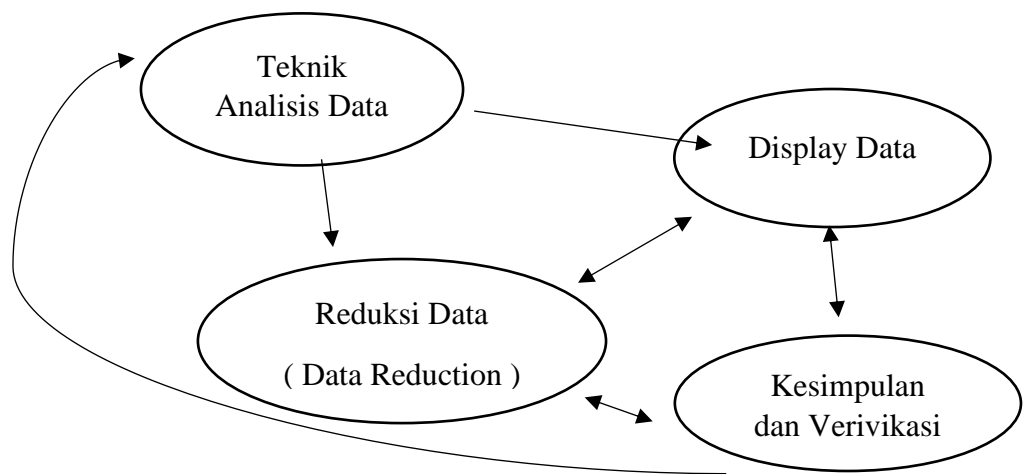
2. Display Data

Mendisplay data yaitu menyajikan data, mengelompokkan data, untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Tujuan dalam mendisplay data ini adalah memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan dan menguasai data yang telah diperoleh dari lapangan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam mengambil suatu kesimpulan dan verifikasi adalah langkah selanjutnya dalam proses analisis. Dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti akan didukung oleh data – data yang telah ditemukan oleh peneliti akan didukung dari data – data yang ditemukan peneliti dilapangan. Hasil dari penelitian tersebut akan memberi penjasakn terkait degan kegiatan pojok baca siswa d MIN 2 Klaten dan diakhiri dengan menarik suatu kesimpulan (Mufrihat, 2019 : 47).

Gambar 2.2 disajikan untuk mempermudah pembaca dalam memahami teknik analisis data (Sugiyono, 2017 : 247), sebagai berikut :



Gambar 2.2 Teknik Analisis Data (*Interactive model*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Pojok Baca

Pojok baca adalah salah satu program madrasah yang sudah diterapkan di MIN 2 Klaten sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang tahun 2023. Dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten, maka sekolah mengimplementasikan program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah salah satu usaha agar dapat menjadikan sekolah sebagai pembelajaran yang warganya literat dalam sepanjang hayat dengan melibatkan publik yang dilaksanakan dengan cara menyeluruh.

MIN 2 Klaten sejak tahun 2018 mulai menerapkan salah satu program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu pojok baca yang kegiatan membaca buku selama 15 menit untuk menumbuhkan minat baca siswa. Program pojok baca berjalan dengan baik sampai dengan sekarang. Setiap wali kelas mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan pojok baca ini. Pelaksanaan pojok baca

disaat selesai mengerjakan tugas dan ketika siswa mempunyai waktu senggang agar dimanfaatkan untuk membaca di pojok baca.

b. Tujuan Pojok Baca

Tujuan pojok baca di MIN 2 Klaten ini adalah membuhkan minat membaca kepada semua siswa MIN 2 Klaten dan menumbuhkan pembiasaan membaca kepada semua siswa MIN 2 Klaten.

2. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas II B MIN 2 Klaten dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memaparkan data dari para informan dan subjek penelitian terkait dengan Implementasi gerakan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II di MIN 2 Klaten dengan deskripsi keabsahan data sebagai berikut :

Penelitian ini membahas implementasi pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten tahun ajaran 2023/2024, khususnya kelas II B dengan wali kelas Ibu Nur Hidayati. Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Siswa kelas II B, Wali kelas Ibu Nur, dan Kepala Sekolah Pak Sofyan dengan hasil. Kebijakan pojok baca ini adalah mengikuti program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Program literasi

sekolah dengan bentuk pojok baca yaitu kegiatan siswa membaca selama 15 menit (Wawancara dengan Ibu Nur dan Pak Sofyan).

Manajemen pojok baca ini kepala sekolah memberikan wewenang kepada semua wali kelas 1-6 untuk bertanggung jawab akan pelaksanaan pojok baca (Wawancara dengan Ibu Nur dan Pak Sofyan). Program pojok baca ini diadakan dalam upaya menumbuhkan minat baca semua siswa (Wawancara dengan Ibu Nur). Program pojok baca ini yang melaksanakan adalah semua siswa (Wawancara dengan Ibu Nur, Pak Sofyan, siswa). Tugas guru dalam pojok baca ini adalah bertanggung jawab, memantau dan mengawasi pelaksanaan pojok baca. Setiap guru mempunyai tugas yang berbeda dalam pelaksanaan pojok baca dan tergantung dari masing-masing guru (Wawancara dengan Ibu Nur dan Pak Sofyan).

Pedoman pelaksanaan pojok baca ini tidak ada dan kepala sekolah memberi wewenang kepada semua wali kelas yang akan bertanggung jawab dalam pojok baca. Anggaran dana dari madrasah, iuran wali murid dan dari guru (Wawancara dengan Ibu Nur dan Pak Sofyan). Pelaksanaan pojok baca waktu selesai mengerjakan tugas dan ketika siswa ada waktu luang seperti istirahat atau setelah sholat dzuhur (Wawancara dengan Ibu Nur, Pak Sofyan, siswa). Alasan pembuatan jadwal agar siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca (Wawancara dengan Ibu Nur, Pak Sofyan).

Peralatan yang dipersiapkan untuk pojok baca yaitu rak buku, meja, koleksui buku, ragam hiasan, tikar. Persiapan membuat pojok baca ini semua siswa, wali kelas dan wali murid. Guru juga aktif dalam mendampingi pelaksanaan pojok baca dan guru mengatur tempat duduk, menemami dalam pelaksanaan pojok baca (Wawancara dengan Ibu Nur,Pak Sofyan, siswa). Pelaksanaan pojok baca ini dilaksanakan ketika siswa sudah selesai mengerjakan tugas dan ketika siswa memiliki waktu luang seperti saat istirahat atau selesai sholat dzuhur langsung kebelakang untuk membaca ditempat pojok baca.

Siswa dalam pelaksanaan pojok baca tenang dan nurut ketika waktu membaca (Wawancara dengan Ibu Nur,Pak Sofyan, siswa). Jika ada siswa yang tidak mau membaca akan diberikan nasihat dan diberikan buku bacaan oleh guru gar mau membaca (Wawancara dengan Ibu Nur , siswa). Faktor pendukung dalam pelaksanaan pojok baca seperti sarana dan prasarana yang diperbaharui, dukungan orangtua dan motivasi dari guru (Wawancara dengan Ibu Nur,Pak Sofyan).

Berdasarkan triangulasi teknik observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu Kebijakan pojok baca sesuai dengan surat edaran dari sekolah untuk wali murid yang ada pada lampiran (Dokumentasi surat edaran). Pelaksanan pojok baca dilaksanakan ketika siswa selesai mengerjakan tugas dari guru, ketika waktu senggang seperti istirahat dan setelah sholat dzuhur. Semua siswa antusias dan semangat ketika membaca di pojok baca. Guru juga

mendampingi dan mengatur siswa dalam pelaksanaan pojok baca ini sehingga guru dapat memantau siswa dalam membaca (Observasi di kelas II B). Ragam hiasan yang ada disekitar pojok baca membuat suasana menjadi menarik dan bisa menumbuhkan minat baca siswa (Dokumentasi foto di kelas II B).

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan pada saat penelitian berlangsung, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temua penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan berdasarkan pendapat para ahli yang kompeten dalam bidang kreativitas pendidik dalam melaksanakan program madrasah yaitu pojok baca.

Berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi gerakan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di MIN 2 Klaten di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Implementasi gerakan Pojok Baca MIN 2 Klaten

1) Tahapan Kebijakan Pojok Baca

Berdasarkan triangulasi sumber hasil wawancara dengan kepala sekolah dan ibu Nur mengatakan bahwa :

“ Kebijakan pojok baca adalah program literasi sekolah mengimplementasikan program pemerintah Kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti “

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi teknik dokumentasi edaran surat program pojok baca pada lampiran 11, Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, yang memuat kewajiban membaca 15 menit sebelum mulai pembelajaran.

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“ Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan dalam bentuk program madrasah yaitu pojok baca yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku selama 15 menit dan sudah dilaksanakan mulai tahun 2018 “

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilaksanakan dalam bentuk program madrasah MIN 2 Klaten yaitu pojok baca yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku selama 15 menit. Pojok baca yang diadakan sekolah dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan pembiasaan membaca semua siswa. Gerakan pojok baca ini sudah ada sejak tahun 2018 dan sampai dengan sekarang masih dilaksanakan dengan baik. Kebijakan pojok baca ini adalah program literasi sekolah yang menumbuhkan minat baca siswa dengan kegiatan salah satunya yaitu dengan kegiatan membaca.

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“ Manajemen pojok baca diserahkan kepada semua wali kelas 1 sampai 6 dan juga dukungan dari wali murid “

Program pojok baca ini program dari madrasah yang sudah dirapatkan bersama kepala sekolah dan dengan semua guru sehingga program pojok baca ini harus di tindak lanjuti oleh semua guru, terutama wali kelas yang ditunjuk untuk menjadi tanggung jawab dari pelaksanaan pojok baca.

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur, Kepala Sekolah, siswa mengatakan bahwa :

“ Pelaksanaan pojok baca ini dilaksanakan oleh semua siswa kelas 1 sampai 6 Min 2 Klaten “

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi teknik dokumentasi edaran surat program pojok baca pada lampiran 11, Pojok Baca ini ditujukan kepada semua peserta didik kelas 1 sampai 6 di MIN 2 Klaten. Program pojok baca ini dilaksanakan oleh semua kelas dan yang bertanggung jawab dengan pelaksanaannya adalah semua wali kelas 1 sampai 6. Pelaksanaan pojok baca ini sudah ada surat edaran yang ditujukan kepada semua wali murid kelas 1 sampai 6 sehingga program pojok baca ini juga mendapat dukungan dari wali murid.

2) Tahapan Pengorganisasian Pojok Baca

a. Pelaksana Kebijakan

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“ Kebijakan pojok baca adalah program literasi sekolah mengimplementasikan program pemerintah Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, program pojok baca ditindak lanjuti oleh semua guru dan wali kelas yang bertanggung jawab “

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi sumber wawancara dengan siswa mengatakan bahwa :

“ Pojok baca dilaksanakan oleh semua siswa dan didampingi oleh wali kelas “

Pelaksanaan kebiakan Gerakan pojok baca ini adalah termasuk program dari madrasah MIN 2 Klaten yang harus di tindak lanjuti oleh semua guru. Program madrasah pojok baca ini dilaksanakan oleh semua siswa MIN 2 Klaten. Kebijakan gerakan pojok baca ini semua siswa diminta untuk membaca selama 15 menit pada waktu pelaksanaan pojok baca.

Pojok baca ini dalam pelaksanaannya kepala sekolah memberikan wewenang kepada semua wali murid kelas 1-6 dan guru mapel yang bertanggung jawab akan pelaksanaannya. Setiap wali kelas diberikan untuk menetapkan aturan setiap kelas untuk kelancaran pelaksanaan gerakan pojok baca ini. Wali kelas dan guru mapel juga ikut serta dalam pendampingan pelaksanaan pojok baca dengan semua siswa.

b. Standar Prosedur Operasi (*Standard Operating Procedure* “SOP”)

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“ Tidak ada pedoman khusus dalam pelaksanaan pojok baca ini, semua pelaksanaan pojok baca diserahkan kepada semua wali kelas 1 sampai 6 “

Kebijakan gerakan pojok baca ini untuk pedoman dalam pelaksanaannya, tidak ada Standar Prosedur Operasi (*Standard Operating Procedure* “SOP”) atau pedoman khusus dalam pelaksanaan pojok baca. Pedoman pelaksanaan pojok baca ini pihak kepala sekolah memberikan wewenang kepada semua wali kelas untuk membuat aturan kecil sendiri dalam pelaksanaan pojok baca. Setiap kelas mungkin dalam pelaksanaan pojok baca bisa sama atau bisa berbeda dan tergantung wali kelas masing-masing.

Standar Prosedur Operasi (*Standard Operating Procedure* “SOP”) atau pedoman khusus dalam pelaksanaan pojok baca. Seharusnya ada dalam pelaksanaan program, agar program bisa terlaksana dengan teratur dan sesuai dengan pedoman yang sudah ada. Jadi semua guru bisa melaksanakan pojok baca sesuai dengan pedoman yang sudah ada.

c. Sumber daya keuangan dan peralatan

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“ Anggaran dana pojok baca ini terpihak dari dana madrasah, iuran wali murid, dan guru kelas “

Anggaran keuangan dan peralatan dalam gerakan pojok baca, diserahkan kepada wali kelas yang mengaturnya. Anggaran dana yang digunakan dalam persiapan pojok baca, ini ada yang terpihak oleh dana madrasah, iuran wali murid, dan juga dari guru yang mengadakan atau guru yang menjadikan kelas itu menjadi lebih menarik. Setiap siswa diminta untuk membawa buku bacaan atau koleksi buku 1 bebas untuk dikumpulkan dan digunakan dalam pelaksanaan pojok baca. Untuk koleksi hiasan-hiasan yang dibuat semua siswa untuk peralatan siswa membawa dari rumah masing-masing.

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“ Peralatan yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca seperti rak buku, koleksi buku, hiasan kelas agar menarik “

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi sumber wawancara dengan siswa mengatakan bahwa :

“ Peralatan yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca seperti rak buk, tikar, buku, karya siswa yang dipajang disekitar pojok baca “

Rambu-rambu pembuatan pojok baca dan peralatan yang dipersiapkan untuk membuat pojok baca diantara lain : menyiapkan tempat untuk pojok baca, koleksi buku-buku

bacaan secara lengkap dan beragam, rak buku untuk menyimpan buku, tikar untuk tempat duduk, hiasan kelas atau karya siswa untuk membuat kelas menjadi ada suasana lingkungan yang gemar membaca sehingga siswa bisa mencintai lingkungan pojok baca ini dan bisa menumbuhkan minat baca siswa. Persiapan pojok baca ini dilaksanakan oleh guru dan dibantu dengan semua siswa kelas II B.

d. Penetapan manajemen pelaksana kebijakan

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pojok baca diserahkan kepada semua wali kelas 1 sampai 6 “

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi teknik observasi pada lampiran 15, Manajemen pelaksanaan kebijakan gerakan pojok baca adalah wali kelas. Setiap wali kelas 1 sampai dengan 6 bertanggung jawab akan pelaksanaan pojok baca. Wali kelas yang membuat aturan tentang pelaksanaan pojok baca, mempersiapkan semua keperluan yang digunakan untuk mempersiapkan gerakan pojok baca ini. Manajemen pelaksanaan ini tidak ada kebijakan khusus dalam pelaksanaannya. Hanya dalam waktu melaksanakan program pojok baca siswa dijelaskan hal apa saja yang dilaksanakan siswa. Seperti mempersiapkan pojok baca dan pelaksanaan

pojok baca. Pelaksanaan pojok baca didampingi oleh guru dan siswa bisa teratur dalam membaca buku-buku di pojok baca.

e. Penetapan jadwal kegiatan

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Jadwal pelaksanaan pojok baca ketika siswa selesai mengerjakan tugas, ketika siswa mempunyai waktu longgar dapat dimanfaatkan untuk membaca “

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan siswa mengatakan bahwa :

“Jadwal pelaksanaan pojok baca ketika siswa selesai mengerjakan tugas dan dibaca ketika istirahat atau setelah selesai sholat dzuhur“

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi teknik observasi, Jadwal pelaksanaan pojok baca adalah setiap hari dan ketika peserta didik selesai mengerjakan soal yang diberikan oleh wali kelas. Semua peserta didik langsung kebelakang untuk membaca buku-buku koleksi yang sudah disediakan pada rak buku pojok baca. Alasan penetapan jadwal pojok baca ini adalah agar anak – anak bisa menepati atau meluangkan waktu sehingga tidak bertabrakan dengan kegiatan yang lain, mungkin ketika bapak / ibu guru sudah selesai dalam mengajar anak – anak disuruh untuk mendatangi pojok baca yang ada di kelasnya masing – masing. Berdasarkan triangulasi teknik observasi , alasan tertentu ini agar pembuatan pojok baca ini bisa

dimanfaatkan oleh semua siswa sehingga ketika siswa mempunyai waktu yang senggang bisa dimanfaatkan dengan membaca buku-buku di tempat pojok baca, sehingga minat membaca siswa bisa tumbuh dengan baik.

3) Tahapan Aplikasi Implementasi Pojok Baca

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pojok baca setiap siswa selesai mengerjakan tugas, siswa langsung kebelakang untuk mengambil buku dan membaca bersama “

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan siswa mengatakan bahwa :

“pelaksanaan pojok baca ketika siswa selesai mengerjakan tugas dan dibaca ketika ada waktu luang“

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi teknik observasi pada lampiran ,Pelaksanaan pojok baca ini adalah ketika proses pembelajaran peserta didik selesai mengerjakan soal / tugas yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan soal semua peserta didik langsung kebelakang ke tempat pojok baca. Peserta didik mengambil buku – buku koleksi yang tersedia di pojok baca. Berdasarkan triangulasi teknik dokumentasi pada lampiran, Koleksi buku yang ada di rak pojok baca yaitu buku-buku dongeng, buku cerita, Buku kisah para nabi, juz amma, buku pelajaran, dan lainnya. Semua siswa memilih buku-buku yang akan dibaca dan bebas memilih satu buku. Menurut (Ningrum et al., 2020 :310)

Koleksi buku-buku bacaan beragam yang tersedia di pojok baca sehingga dapat menumbuhkan semangat membaca siswa termasuk dengan tumbuhnya minat baca siswa.

Berdasarkan triangulasi teknik observasi dan dokumentasi foto pada lampiran 15, Siswa kemudian duduk dengan rapi di tikar bersama dengan semua teman-temannya. Semua peserta duduk dengan rapi dan dengan tenang dalam membaca bukunya. Peserta didik mulai membuka buku dan membaca buku yang sudah diambalnya. Semua siswa diharapkan duduk dengan rapi agar siswa bisa fokus dalam membaca dan suasana pelaksanaan pojok baca bisa berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan siswa masih ada sedikit yang bersenda gurau dengan temannya. Setelah selesai membaca peserta didik ada yang membagi apa yang sudah dibaca dengan teman lainnya. Guru juga ikut duduk bersama siswa di tikar dan mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca. Menurut (U. Khasanah, 2022 : 61) Tersedianya tempat membaca yang nyaman dan tempat duduk yang nyaman bagi siswa sehingga dapat menarik dan dapat menumbuhkan minat baca semua siswa. Menurut (A. R. Kurniawan et al., 2019: 55) Tempat baca yang nyaman dan duduk yang rapi sehingga dapat membuat siswa nyaman dan betah untuk membaca bersama dengan teman-temannya.

Berdasarkan triangulasi teknik observasi , Pelaksanaan pojok baca ini berjalan sampai dengan 15 menit. Setelah selesai

membaca buku-buku secara bersama semua peserta didik mengembalikan buku- buku ke rak yang telah disediakan dan merapikan rak buku sehingga terlihat rapi kembali. Suasana pojok baca sangat rapi sehingga siswa senang ketika membaca buku dan sangat antusias dalam pojok baca ini. Kemudian semua siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan melanjutkan kembali pembelajaran dengan guru selanjutnya. Menurut (A. R. Kurniawan et al., 2019 : 55) Pojok baca kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang selalu ditata dengan rapi secara menarik hal ini juga termasuk bisa membantu dalam menumbuhkan minat baca siswa. Menurut (U. Khasanah, 2022) ketersediaan koleksi buku yang memadai dan tempat koleksi buku yang tertata dengan rapi dapat sangat membantu siswa dalam proses menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan triangulasi teknik observasi, Pelaksanaan pojok baca ini siswa tidak hanya waktu ketika diminta oleh guru saja. Siswa pada waktu luang seperti istirahat dan setelah selesai melaksanakan sholat dzuhur, siswa memanfaatkan waktu luang untuk membaca di tempat pojok baca. Sehingga hal tersebut sudah menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat membaca yang baik. Siswa semangat dan antusias ketika membaca di tempat pojok baca yang nyaman dan memiliki hiasan yang menarik sehingga siswa juga semangat dalam membaca.

Berdasarkan triangulasi teknik observasi, Dalam implementasi pelaksanaan pojok baca ini pendampingan dan ajakan guru sangat mempengaruhi minat baca siswa, hal ini juga yang membedakan guru satu dengan lainnya. Wali kelas II B ini selalu mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan membaca di pojok baca serta melakukan pendampingan ketika membaca kepada semua siswa. Sehingga siswa menjadi lebih semangat ketika dalam membaca didampingi dan diberikan semangat oleh guru. Dan pelaksanaan pojok baca dapat berjalan dengan baik dan lancar. Menurut (W. Kurniawan et al., 2021: 40) Ajakan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh guru ini dapat menumbuhkan minat baca siswa sehingga siswa dapat terbiasa dan suka dengan kegiatan membaca buku. Menurut (Ningrum et al., 2020) Pendampingan guru dan pemantauan yang dilaksanakan guru dalam perkembangan membaca siswa juga bisa membantu siswa dalam tumbuhnya minat baca siswa.

2. Faktor pendukung gerakan Pojok Baca MIN 2 Klaten

Faktor pendukung yang ada dalam pelaksanaan gerakan pojok baca di MIN 2 Klaten adalah :

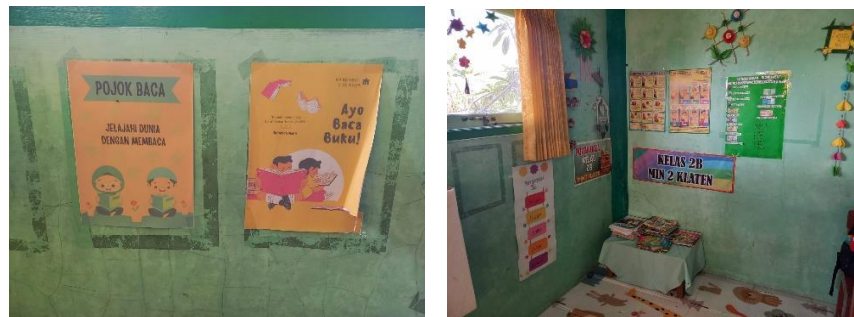
- a. Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“ Sarana dan prasarana selalu diperbaharui seperti koleksi buku dan karya siswa “

Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan siswa mengatakan bahwa :

“ Koleksi buku dan karya siswa juga sering diperbaharui “

Hasil tersebut didukung oleh triangulasi teknik dokumentasi pada lampiran 15 dan didukung oleh gambar dibawah :



Gambar 2.3 Sarana dan prasarana pojok baca

Sarana dan prasarana pojok baca yang selalu diperbaharui dan inovasi seperti dengan buku-buku bacaan yang sering diperbaharui sehingga peserta didik semangat dalam memilih buku bacaan. Berdasarkan triangulasi teknik dokumentasi pada lampiran 12, Koleksi buku-buku yang ada di rak buku pojok baca juga banyak yaitu buku-buku dongeng, buku cerita, Buku kisah para nabi, juz amma, buku pelajaran, dan lainnya. Koleksi karya-karya yang dibuat guru dan peserta didik juga bervariasi dan ditempel didekat pojok baca ataupun disekitar kelas II B. Hiasan kelas yang banyak dan menarik sehingga membuat peserta didik mempunyai minat baca yang baik dan keinginan membacanya baik. Ragam hiasan yang ada dikelas sehingga menunjang pelaksanaan pojok baca juga karena suasana pojok kelas jadi ramai dari ragam hiasan

yang dibuat oleh peserta didik. Menurut (U. Khasanah, 2022 : 61) Sarana dan prasarana pojok baca seperti ketersediaan koleksi buku yang beragam dan memadai untuk dibaca siswa serta hiasan yang ada juga sangat membantu dalam menumbuhkan minat baca siswa. Menurut (Ningrum et al., 2020 : 311) Faktor pendukung keberhasilan implementasi pojok baca juga terletak pada sarana dan prasarana seperti hiasan yang menarik, slogan seputar pojok baca, koleksi buku-buku yang banyak.

- b. Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur dan Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“ Dukungan dari wali murid juga mendukung seperti mengumpulkan buku untuk pojok baca dan iuran untuk membuat karya kelas “

Dukungan penuh dari wali murid dari pelaksanaan pojok baca ini. Wali murid juga mendukung program madrasah pojok baca ini karena pojok baca dapat menumbuhkan minat baca siswa. Setiap wali murid juga ikut mengumpulkan setiap wali murid 1 buku bacaan secara bebas. Buku-buku yang sudah dikumpulkan oleh siswa dan dimasukkan di rak buku koleksi pojok baca yang ada pada pojok setiap kelas. Buku-buku yang dibawa semua siswa dikumpulkan menjadi satu dan di taruh di rak baca pada pojok baca. Menurut (U. Khasanah, 2022 : 61) Dorongan dari wali murid atau lingkungan keluarga juga penting dalam membudayakan siswa untuk membaca dan dukungan orangtua juga sangat

berpengaruh dalam pelaksanaan pojok baca agar berjalan lancar. Menurut (Ningrum et al., 2020 : 310) Dukungan dari orangtua siswa juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi pojok baca.

- c. Berdasarkan triangulasi sumber wawancara dengan Ibu Nur mengatakan bahwa :

“ Motivasi guru diberikan dalam kata-kata yang membuat anak semangat dalam membaca “

Didukung oleh triangulasi sumber wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“ Motivasi guru diberikan seperti ucapan yang membuat anak semangat dan pendampingan guru “

Berdasarkan triangulasi teknik observasi, Motivasi yang diberikan oleh setiap wali kelas dan guru mapel yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam pelaksanaan pojok baca ini dan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat baca siswa. Seperti guru memberikan kata-kata yang dapat menumbuhkan semangat siswa ketika membaca. Menurut (Ningrum et al., 2020 : 311) Motivasi guru dalam mendampingi siswa dalam pelaksanaan pojok baca dan memantau perkembangan membaca siswa juga termasuk faktor pendukung implementasi pojok baca. (U. Khasanah, 2022: 61) Motivasi dan teladan dari guru yang membantu menumbuhkan minat baca siswa dan implementasi pojok baca bisa berjalan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan diatas pada bab sebelumnya tentang implementasi gerakan pojok baca dan faktor pendukung pojok baca peserta didik, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Program pojok baca dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku selama 15 menit yang diadakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan pembiasaan membaca siswa. Pojok Baca ini ditujukan kepada semua peserta didik kelas 1 - 6 dan yang bertanggung jawab dengan pelaksanaannya adalah semua wali kelas. Pelaksanaan pojok baca ini adalah ketika proses pembelajaran peserta didik selesai mengerjakan soal / tugas yang telah diberikan oleh guru dan ketika siswa mempunyai waktu senggang agar dimanfaatkan untuk membaca.
2. Sarana dan prasarana di rak buku pojok baca yaitu, juz amma, buku pelajaran, dan lainnya. Koleksi karya yang dibuat guru dan peserta didik juga bervariasi dan ditempel didekat pojok baca kelas II B. Dukungan dari wali murid ikut mengumpulkan 1 buku bacaan secara bebas. Motivasi yang diberikan oleh setiap wali kelas dan guru mapel.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Implementasi gerakan Pojok Baca MIN 2 Klaten

Bagi pelaksanaan Pojok Baca MIN 2 Klaten kelas 1 sampai 6, untuk selalu menerapkan pojok baca dengan baik dan efektif sehingga kedepannya bisa membantu menumbuhkan minat baca semua siswa dan ragam hiasan di sekitar pojok baca agar menambah semangat membaca siswa.

2. Faktor pendukung gerakan Pojok Baca MIN 2 Klaten

Saling adanya dukungan semua guru dan semua wali murid, sehingga pojok baca bisa berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana pojok baca bisa lebih ditingkatkan kembali dalam koleksi buku-buku bacaan sehingga siswa lebih semangat dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar. (2022). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04. *Al-Irsyad*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Aprilia, T. R., Siyamto, Y., & Nugroho, S. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan 3M dan Pojok Baca. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 130–136. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.42>
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Erianita, H. (2021). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru*. 10, 6.
- Fakihuddin, L., Wijaya, H., Jauhari, S., & Gani, R. H. A. (2020). Tingkat Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 3 Sikur Lombok Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 425–435. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.2799>
- Fatimah, N. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa SD Inpres Jongaya Kota Makassar. *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Islam, N. F., & Adela, D. (2022). Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Di SDN Sawahlega. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(2), 2762–2769.

- Khasanah, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas Iv B Sd Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1.
- Khasanah, U. (2022). Implementasi Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di SD IT Cita Mulia Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Kurniawan, W., Anam Sutopo, & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31>
- Miles & Huberman, S. (2014). *Qualitative Data Analysis. America: SAGE Publication*.
- Mufrihat. (2019). *Analisis Efektivitas Implementasi Budaya Literasi di Min 1 Kota Makassar*.
- Ningrum, P. P., Sari, M. K., & Lestari, S. (2020). Implementasi pojok baca di sekolah dasar (studi kasus pada siswa kelas IV sekolah dasar). *Prosiding*

Konferensi Ilmiah Dasar, 21, 307–312.

Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Diva Press.

Ratnawati, L. A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 36*, 3.616-3.625.

Rif'ah, N. (2022). *Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas 3 SDN Donoharjo Nganglik Sleman*.

Salabi, A. S. (2020). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievment: Journal of Science and Research, 1(1)*, 1–13.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Alfabeta.

Sukardi. (2017). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemuka. *Universitas Negeri Semarang*.

Vidiawati, V. (2019). *Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan*. 1–194. repository.ptiq.ac.id

Widodo, J. (2012). *Analisis Kebijakan Public : Konsep Dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Bayumedia.

Yetti, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan

Meja Putar Di Taman Kanak - kanak. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia*
, 4(1), 51–58.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA TRIANGULASI SUMBER

Indikator		Pertanyaan	
		Informan Wali kelas dan Kepala Sekolah	Subyek Siswa kelas II
Tahapan – Tahapan Implementasi	Tahapan Interpretasi	1. Dari mana kebijakan pojok baca ini ? 2. Siapa yang mememanajemen pojok baca? 3. Apa alasan pojok baca ini diaksanakan ?	-
	Tahapan Pengorganisasian	4. Siapa saja yang melaksanakan kegiatan pojok baca ? 5. Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan pojok baca ini ? 6. Apakah semua guru mempunyai tugas yang sama ? 7. Apakah ada pedoman dalam pelaksanaan pojok baca ?	1. Siapa saja yang melaksanakan kegiatan pojok baca ? 2. Apa saja jadwal pelaksanaan pojok baca ? 3. Apakah kegiatan pojok baca selalu dilaksanakan sesuai dengan jadwal ?

		<p>8. Bagaimana anggaran dana yang digunakan dalam persiapan pojok baca ?</p> <p>9. Apa saja jadwal pelaksanaan pojok baca ?</p> <p>10. Apakah ada alasan tertentu dalam pembuatan jadwal pojok baca ?</p>	<p>4. Apakah ada pedoman dalam pelaksanaan pojok baca ?</p>
	<p>Tahapan Aplikasi</p>	<p>11. Apa saja yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca ?</p> <p>12. Siapa saja yang mempersiapkan dalam membuat pojok baca ?</p> <p>13. Apakah guru juga ikut mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca ?</p> <p>14. Apa saja yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca ?</p>	<p>5. Apa saja yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca ?</p> <p>6. Siapa saja yang mempersiapkan dalam membuat pojok baca ?</p> <p>7. Apa siswa juga semangat dalam mempersiapkan pojok baca ini ?</p> <p>8. Apakah guru juga ikut mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca ?</p>

	<p>15. Apakah itu dilakukan oleh semua guru atau hanya guru tertentu saja ?</p> <p>16. Bagaimana pelaksanaan pojok baca ini ?</p> <p>17. Apakah dalam pelaksanaan pojok baca ini siswa selalu tenang dan nurut dalam membaca ?</p> <p>18. Apakah semua siswa mau ketika diminta untuk membaca ?</p> <p>19. Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau membaca dan apa yang dilakukan guru ?</p> <p>20. Apakah ada faktor pendukung dalam pelaksanaan pojok baca ? Jika ada apa saja faktor pendukungnya ?</p>	<p>9. Apa saja yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca ?</p> <p>10. Bagaimana pelaksanaan pojok baca ini ?</p> <p>11. Apakah dalam pelaksanaan pojok baca ini siswa selalu tenang dan nurut dalam membaca ?</p> <p>12. Apakah semua siswa mau ketika diminta untuk membaca ?</p> <p>13. Apakah kamu semangat dalam pelaksanaan pojok baca ini ?</p> <p>14. Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau membaca dan apa yang dilakukan guru ?</p> <p>15. Apa faktor pendukung dalam pojok baca?</p>
--	--	---

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**TRIANGULASI TEKNIK**

Indikator	Observasi	Dokumentasi
Tahapan – Tahapan Implementasi Pojok Baca	1. Situasi dan kondisi sekitar MIN 2 Klaten 2. Sarana dan Prasarana Pojok Baca 3. Implementasi Pojok Baca kelas II B	1. Profil pojok baca MIN 2 Klaten 2. Data peserta didik kelas 2 MIN 2 Klaten 3. Surat edaran pojok baca 4. Sarana dan Prasarana Pojok Baca 5. Foto – foto implementasi pojok baca kelas II B

LAMPIRAN 3

FIELD NOTE

Kode : 001

Judul : Wawancara mengenai implementasi gerakan pojok baca

Subjek : Nur Hidayati, S.Pd.I

Tempat : Ruang Kelas 2 B

Waktu : Rabu, 04 Oktober 2023

Pada hari Rabu, 04 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB, peneliti sampai di MIN 2 Klaten untuk melakukan wawancara dengan Wali kelas II B yaitu Ibu Nur Hidayati, S.Pd.I, Sebelumnya peneliti sudah mengkonfirmasi Ibu Nur Hidayati untuk meminta waktu luang agar wawancara terlaksana dengan baik. Setelah bertemu Ibu Nur Hidayati kemudian saya segera melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti membuka wawancara dengan salam berlanjut ke inti tujuan yang ingin ditanyakan , selanjutnya bertanya sesuai dengan pedoman wawancara yang di buat :

Peneliti : Assalamualaikum Bu, Saya Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti dari UIN Raden Mas Said Surakarta, izin melakukan wawancara dengan Bu Nur, seputar implementasi program pojok baca ?

Bu Nur : Waalaikumsalam mba, nggih mba monggo..

Peneliti : Dari mana kebijakan pojok baca ini ?

Bu Nur : Kebijakan pojok baca ini adalah program literasi sekolah mengimplementasikan program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. seperti kemampuan mengakses memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan salah satunya yaitu membaca. Kebijakan pojok baca ini program dari madrasah dan harus di tindak lanjutu oleh guru.

Peneliti : Siapa yang memanajemen pojok baca ?

Bu Nur : Yang memanajemen pojok baca yaitu dari wali kelas 1 sampai 6 dan wali murid ikut berperan aktif dalam kegiatan pojok baca agar anak – anak nya dapat menambah minat bacanya.

Peneliti : Apa alasan pojok baca ini dilaksanakan ?

Bu Nur : Alasan pojok baca ini dilaksanakan karena dalam rangka upaya yang dilakukan dari program madrasah untuk mewujudkan pembiasaan membaca pada peserta didik yaitu dengan bertujuan dengan menumbuh kenalkan budaya membaca misalnya dengan membuat perpustakaan keliling, taman bacaan, dan pojok baca di setiap kelas. Sama seperti ada pajangan – pajangan yang bisa membuat siswa itu nyaman dalam proses pembelajaran akan tetapi

tidak ada ruang khusus di dalam kelas yang akan menarik minat siswa untuk membaca. Sehingga diadakan pembuatan pojok baca di setiap ruangan kelas guna untuk menjadi sarana siswa untuk meningkatkan minat bacanya.

Peneliti : Siapa saja yang melaksanakan kegiatan pojok baca ?

Bu Nur : Yang melaksanakan kegiatan pojok baca ini kelas 1 sampai kelas 6 secara keseluruhan , dulu semua melaksanakan tetapi untuk saat ini ada beberapa kelas yang mungkin belum maksimal dalam penggunaan pojok bacanya.

Peneliti : Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan pojok baca ini ?

Bu Nur : Tugas guru dalam pelaksanaan pojok baca ini adalah guru bisa memantau dan mengawasi peserta didik dalam mengadakan literasi membaca sehingga anak – anak yang belum bisa membaca itu akan terbiasa membaca dari buku – buku bacaan yang telah disediakan di pojok baca. Sehingga anak – anak itu akan menjadi lebih senang dan menjadi paham akan gerakan literasi di kelas masing – masing terkait penggunaan pojok baca.

Peneliti : Apakah semua guru mempunyai tugas yang sama ?

Bu Nur : Semua guru mungkin mempunyai tugas yang berbeda – beda, antara pengadaan pojok baca di dalam kelas, mungkin semua itu tergantung pada kondisi dan situasi saat pembelajaran.

- Peneliti : Apakah ada pedoman dalam pelaksanaan pojok baca ?
- Bu Nur : Pedoman dalam lembaga atau kemenag mungkin juga ada gerakan literasi jadi cuma kita saja yang manyikapi bagaimana pelaksanaan pojok baca di madrasah masing – masing itu di laksanakan atau tidak. Tapi kebanyakan dalam pelaksanaan pojok baca itu setiap madrasah itu pasti ada dan melaksanakan program pojok baca, terutama di MIN 2 Klaten ini juga ada gerakan literasi dalam bentuk pojok baca guna untuk menambah wawasan bagi anak – anak yang membacanya kurang, saat ini anak – anak dalam mengerjakan atau menjawab soal yang ada bacaan itu anak – anak malas dalam menjawab pertanyaan sehingga anak -anak itu kadang langsung dijujug saja tanpa membaca. Jadi literasi yang ditanamkan oleh peserta didik itu masih kurang sehingga untuk program MIN 2 Klaten itu harus dijalankan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah ini.
- Peneliti : Bagaimana anggaran dana yang digunakan dalam persiapan pojok baca ?
- Bu Nur : Anggaran dana yang digunakan dalam persiapan pojok baca, ini ada yang terpihak oleh dana madrasah, iuran wali murid, dan juga dari guru yang mengadakan atau guru yang menjadikan kelas itu menjadi lebih menarik.
- Peneliti : Apa saja jadwal pelaksanaan pojok baca ?

Bu Nur : Jadwal pelaksanaan pojok baca ini adalah pada saat anak – anak sedang longgar atau setelah pelajaran selesai, atau ketika selesai mengerjakan tugas dari bapak / ibu guru. Anak – anak diminta meluangkan waktu untuk mengambil buku di pojok baca, jadi anak – anak setiap hari harus mempunyai kebiasaan dalam menggunakan literasinya dalam pojok baca sehingga buku – buku yang ada di disitu biar disentuh jadi biar menambah wawasan untuk anak – anak.

Peneliti : Apakah ada alasan tertentu dalam pembuatan jadwal pojok baca ?

Bu Nur : Alasan dalam pembuatan jadwal pojok baca agar anak – anak bisa menepati atau meluangkan waktu sehingga tidak bertabrakan dengan kegiatan yang lain, mungkin ketika bapak / ibu guru sudah selesai dalam mengajar anak – anak disuruh untuk mendatangi pojok baca yang ada di kelasnya masing – masing. Alasan tertentu ini agar pembuatan pojok baca ini bisa dimanfaatkan oleh semua siswa.

Peneliti : Apa saja yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca ?

Bu Nur : Yang dipersiapkan yaitu mulai dari mengadakan rak buku, mengumpulkan koleksi – koleksi buku, menghias kelas agar memiliki tempat untuk pemajangan karya anak serta menjadikan kelas itu lebih menarik.

Peneliti : Siapa saja yang mempersiapkan dalam membuat pojok baca ?

Bu Nur : Yang mempersiapkan yaitu diantaranya wali kelas, anak – anak, peran orangtua siswa yang ikut mempersiapkan mengadakan buku –

buku cerita sehingga anak -anak lebih mudah dalam kegiatan pojok baca.

Peneliti : Apa guru juga ikut mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca ?

Bu Nur : Tentunya guru juga ikut berperan aktif dalam mendampingi kegiatan pelaksanaan pojok baca, guru bisa memantau sejauh mana perkembangan peserta didik dalam kegiatan pojok baca terutama literasi nya itu sampai dimana. Untuk kegiatan dalam pembelajaran sehingga anak – anak bisa meluangkan waktu semaksimal mungkin.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca ?

Bu Nur : Yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca yaitu dapat mendampingi siswa siswinya sejauh mana anak – anak itu membaca buku – buku cerita dan buku – buku bacaan. Guru juga bisa memantau dari catatan yang ada di wali kelas atau guru yang mendampingi.

Peneliti : Apakah itu dilakukan oleh semua guru atau hanya guru tertentu saja ?

Bu Nur : Di Madrasah MIN 2 Klaten ini yang melakukan mungkin belum semua guru dan hanya beberapa guru saja.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pojok baca ?

Bu Nur : Pelaksanaan pojok baca ini terutama kelas 2B, sangat mendukung dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga anak – anak merasa senang dalam meluangkan waktu sisa pembelajaran. Mungkin anak - anak yang sudah selesai mengerjakan tugas dari bapak / ibu guru dan guru menyuruh untuk ketempat pojok baca untuk mengambil buku kemudian anak – anak dengan antusiasnya membaca buku – buku cerita dalam pojok baca. Sehingga anak – anak juga bisa menerangkan kepada temannya bisa menjelaskan inti atau isi dari cerita yang mereka baca.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan pojok baca ini siswa selalu tenang dan nurut dalam membaca ?

Bu Nur : Alhamdulillah di kelas 2 B ini pelaksanaan pojok baca ini sangat mendukung sekali terutama untuk siswa yang masih sering gojek terus ketika diminta untuk membaca sangat antusias sekali dan anak – anak menjadi tenang karena membaca buku cerita sangat bermanfaat dan menjadikan nilai + sendiri bagi siswa kelas 2B.

Peneliti : Apakah semua siswa mau ketika diminta membaca ?

Bu Nur : Alhamdulillah semua siswa berantusias ketika diminta untuk membaca, mungkin ada 1 atau 2 anak yang mungkin literasi membacanya kurang sehingga apa yang dia baca atau yang dia lihat, dia hanya bisa menceritakan sedikit demi sedikit tetapi kemampuan

dalam membacanya akan menambah wawasan sendiri untuk anak – anak.

Peneliti : Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau membaca dan apa yang dilakukan guru ?

Bu Nur : Ada 1 atau 2 anak yang masih kurang lancar dalam membaca , dan guru memberikan buku bacaan tersendiri agar anak itu mau membaca dan tertarik dalam membaca dan melihat lihat apa isi yang ada di dalam buku bacaan tersebut.

Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dalam pelaksanaan pojok baca ? Jika ada apa saja faktor pendukungnya ?

Bu Nur : Faktor pendukung pojok baca ini mbak :

1. Sarana dan prasarana yang ada di pojok baca diperbaharui seperti dengan koleksi buku – buku bacaan yang ada di rak buku pojok baca dan hasil karya siswa ditempel di tembok area tempat pojok baca, jadi jika banyak karya siswa yang dihasilkan sehingga membuat suasana kelas menjadi ramai dan bisa menumbuhkan semangat siswa dalam membaca buku.
2. Dukungan dari orangtua siswa juga sangat mendukung dalam pelaksanaan pojok baca ini dan wali murid juga membantu dalam koleksi buku, seperti setiap siswa membawa satu buku untuk dikumpulkan di pojok baca mbak. Jadi koleksi buku bisa banyak dan beragam mbak. Untuk pembuatan karya juga siswa

diminta membawa bahan dari rumah dan wali murid juga ikut membantu dengan baik. Sehingga pembuatan karya bisa berjalan dengan baik mbak.

3. Guru juga selalu memberikan motivasi ke semua siswa melalui kata-kata mbak, agar siswa juga selalu semangat dalam membaca buk.

LAMPIRAN 4

FIELD NOTE

Kode : 002

Judul : Wawancara mengenai implementasi gerakan pojok baca

Informan : Sofyan Thohari, S.Ag, M.Pd.I

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Selasa, 10 Oktober 2023

Pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB, peneliti sampai di MIN 2 Klaten untuk melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu bapak Sofyan Thohari, S.Ag, M.Pd.I, Sebelumnya peneliti sudah mengkonfirmasi bapak Sofyan Thohari untuk meminta waktu luang agar wawancara terlaksana dengan baik. Setelah bertemu bapak Sofyan Thohari kemudian saya segera melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti membuka wawancara dengan salam berlanjut ke inti tujuan yang ingin ditanyakan , selanjutnya bertanya sesuai dengan pedoman wawancara yang di buat :

Peneliti : Assalamualaikum Pak, Saya Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti dari UIN Raden Mas Said Surakarta, izin melakukan wawancara dengan Pak Sofyan, seputar implementasi program pojok baca ?

Pak Sofyan : Waalaikumsalam mba, iya mba silahkan..

Peneliti : Dari mana kebijakan pojok baca ini ?

Pak Sofyan : Kebijakan pojok baca ini adalah mengimplementasikan program pemerintah yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kebijakan pojok baca ini program dari madrasah dan harus di tindak lanjuti oleh guru. Kebijakan dari madrasah dari rapat bersama, program pojok baca budaya baca yang tidak hanya mengandalkan diperpustakaan saja, kemudian tiap kelas pembiasaan membaca tiap kelas ada pojok baca.

Peneliti : Siapa yang memanajemen pojok baca ?

Pak Sofyan : Yang memanajemen pojok baca ini diserahkan kepada wali kelas masing – masing dan yang bertanggung jawab.

Peneliti : Apa alasan pojok baca ini dilaksanakan ?

Pak Sofyan : Alasan pojok baca adalah disamping itu adalah regulasi (intruksi dari atasan) untuk pembiasaan pojok baca itu sangat dipandang penting karena tidak semua siswa bisa memberdayakan perpustakaan. Di madrasah ini khususnya di SD dan MI hampir sama problemnya tidak mempunyai pustakawan jadi yang mengelola perpustakaan tidak ada, akhirnya pojok baca yang lebih dikembangkan.

Peneliti : Siapa saja yang melaksanakan kegiatan pojok baca ?

Pak Sofyan : Yang melaksanakan pojok baca ini adalah siswa karena dikelas dan ini pemberdayaan untuk siswa.

Peneliti : Apa saja tugas guru dalam pelaksanaan pojok baca ini ?

Pak Sofyan : Tugas guru dalam pelaksanaan pojok baca tidak ada ketentuan khusus, secara intruksi guru kelas bertanggung jawab kemudian pelaksanaan diserahkan kepada guru kelas semuanya. Disamping guru mapel juga ikut andil karena yang ada di pojok baca juga ada berbagai buku seperti : buku umum, buku mata pelajaran dan lainnya yang dipandang penting.

Peneliti : Apakah semua guru mempunyai tugas yang sama ?

Pak Sofyan : Semua guru mungkin mempunyai tugas yang berbeda – beda, antara pengadaan pojok baca di dalam kelas, mungkin semua itu tergantung pada kondisi dan situasi saat pembelajaran.

Peneliti : Apakah ada pedoman dalam pelaksanaan pojok baca ?

Pak Sofyan : Pedoman pelaksanaan pojok baca saya serahkan kepada guru wali kelas untuk membuat sejenis aturan – aturan kecil dalam pojok baca.

Peneliti : Bagaimana anggaran dana yang digunakan dalam persiapan pojok baca ?

Pak Sofyan : Anggaran dana yang digunakan dalam persiapan pojok baca, ini ada yang terpihak oleh dana madrasah, iuran wali murid, dan juga dari guru yang mengadakan atau guru yang menjadikan kelas itu

menjadi lebih menarik. Dan membuka kepada wali murid yang mau menyumbangkan buku itu dipersilahkan.

Peneliti : Apa saja jadwal pelaksanaan pojok baca ?

Pak Sofyan : Jadwal pelaksanaan pojok baca ini dilaksanakan pada saat anak – anak sedang longgar atau setelah pelajaran selesai, atau ketika selesai mengerjakan tugas dari bapak / ibu guru. Anak – anak diminta meluangkan waktu untuk mengambil buku di pojok baca, jadi setiap hari anak – anak harus mempunyai kebiasaan dalam menggunakan literasinya dalam pojok baca sehingga buku – buku yang ada di disitu biar disentuh jadi biar menambah wawasan untuk anak – anak dan bisa menumbuhkan minat baca siswa.

Peneliti : Apakah ada alasan tertentu dalam pembuatan jadwal pojok baca ?

Pak Sofyan : Alasan dalam pembuatan jadwal pojok baca agar anak – anak dapat membiasakan membaca atau meluangkan waktu sehingga tidak bertabrakan dengan kegiatan yang lain, mungkin ketika bapak / ibu guru sudah selesai dalam mengajar anak – anak disuruh untuk mendatangi pojok baca yang ada di kelasnya masing – masing. Alasan tertentu ini agar pembuatan pojok baca ini anak – anak dapat meluangkan waktu untuk membaca dan pojok baca bisa dimanfaatkan oleh semua siswa.

Peneliti : Apa saja yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca ?

Pak Sofyan : Yang dipersiapkan dalam pojok baca ini kembali ke kebijakan setiap guru. Seperti yang dipersiapkan yaitu mulai dari mempersiapkan rak buku, mengumpulkan koleksi – koleksi buku, menghias kelas agar memiliki tempat untuk pemajangan karya anak serta menjadikan kelas itu lebih menarik.

Peneliti : Siapa saja yang mempersiapkan dalam membuat pojok baca ?

Pak Sofyan : Yang mempersiapkan pojok baca ini yaitu diantaranya wali kelas, anak – anak, peran orangtua siswa yang ikut mempersiapkan mengadakan buku – buku cerita sehingga anak -anak lebih mudah dalam kegiatan pojok baca.

Peneliti : Apa guru juga ikut mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca ?

Pak Sofyan : Guru juga pastinya ikut mendampingi pelaksanaan pojok baca ini. Dan guru juga ikut berperan aktif dalam mendampingi kegiatan pelaksanaan pojok baca

Peneliti : Apa saja yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca ?

Pak Sofyan : Tidak ada aturan tertentu untuk guru dalam menemani kegiatan pojok baca. Biasanya yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca yaitu dapat mendampingi siswa siswinya sejauh mana anak – anak itu membaca buku – buku cerita dan buku – buku bacaan.

Peneliti : Apakah itu dilakukan oleh semua guru atau hanya guru tertentu saja ?

Pak Sofyan : Kami menginstruksikan semua kelas ada pojok baca. Di Madrasah MIN 2 Klaten ini yang melakukan mungkin belum semua guru dan tetapi untuk guru wali kelas tetapi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pojok baca ini.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pojok baca ?

Pak Sofyan : Pelaksanaan pojok baca ini disetiap kelas, yang biasanya dilaksanakan wali kelas yaitu pada saat anak - anak yang sudah selesai mengerjakan tugas dari bapak / ibu guru dan guru menyuruh untuk ketempat pojok baca untuk mengambil buku kemudian anak – anak dengan antusiasnya membaca buku – buku cerita dalam pojok baca. Sehingga anak – anak juga bisa menerangkan kepada temannya bisa menjelaskan inti atau isi dari cerita yang mereka baca.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan pojok baca ini siswa selalu tenang dan nurut dalam membaca ?

Pak Sofyan : Dalam pelaksanaan pojok baca ini anak – anak insyaallah selalu tenang dan nurut dalam membaca. Walaupun masih ada yang berebut buku dan menggoda temannya.

Peneliti : Apakah semua siswa mau ketika diminta membaca ?

Pak Sofyan : Iya, Alhamdulillah anak – anak ketika diminta untuk memaca selalu mau.

Peneliti : Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau membaca dan apa yang dilakukan guru ?

Pak Sofyan : Jika ada yang tidak mau membaca, anak diberikan pengayaan atau soal dari guru. Agar tidak mengganggu teman – teman nya yang sedang membaca.

Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dalam pelaksanaan pojok baca ? Jika ada apa saja faktor pendukungnya ?

Pak Sofyan : Faktor pendukung dalam pelaksanaan pojok baca di MI 2 Klaten ada, seperti :

1. Sarana dan prasarana yang ada di pojok baca sering diperbaharui seperti dengan koleksi buku – buku bacaan yang ada di rak buku pojok baca dan hasil karya siswa juga dimunculkan di area pojok baca, jadi jika banyak karya siswa yang dihasilkan nanti bisa gantian untuk dipajang tiap minggu diganti atau beberapa hari dan itu tergantung ke wali kelas.
2. Dukungan dari orangtua siswa juga sangat mendukung dan misalkan ada buku yang kurang atau ingin membuat karya maka orangtua juga siap untuk menyiapkan sarana dan prasarana dalam membuat karya tersebut.

3. Motivasi juga selalu diberikan oleh guru dengan kata kata dan juga pendampingan guru juga akan lebih menambah semangat siswa.

LAMPIRAN 5

FIELD NOTE

Kode : 003

Judul : Wawancara mengenai implementasi gerakan pojok baca

Subjek : Agung Wijaya Kusuma

Tempat : Ruang Kelas 2 B

Waktu : Jumat, 06 Oktober 2023

Pada hari Jumat, 06 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB, peneliti sampai di MIN 2 Klaten untuk melakukan wawancara dengan peserta didik kelas II B yaitu Agung Wijaya Kusuma, Sebelumnya peneliti sudah mengkonfirmasi peserta didik kelas II B untuk meminta waktu luang agar wawancara terlaksana dengan baik. Setelah bertemu peserta didik kelas II B kemudian saya segera melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti membuka wawancara dengan salam berlanjut ke inti tujuan yang ingin ditanyakan , selanjutnya bertanya sesuai dengan pedoman wawancara yang di buat :

Peneliti : Siapa saja yang melaksanakan kegiatan pojok baca ?

Agung : Yang melaksanakan siswa.

Peneliti : Apa saja jadwal pelaksanaan pojok baca ?

- Agung : Jadwalnya setiap hari setelah selesai mengerjakan soal langsung kebelakang untuk mengambil buku dilanjutkan dengan membaca buku bacaan dengan teman – teman.
- Peneliti : Apakah kegiatan pojok baca selalu dilaksanakan sesuai dengan jadwal ?
- Agung : Iya mbak, pojok baca ini dilaksanakan terus seperti itu ketika selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.
- Peneliti : Apakah ada pedoman dalam pelaksanaan pojok baca ?
- Agung : Iya pelaksanaanya kaya gini mbak, selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.
- Peneliti : Apa saja yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca ?
- Agung : Yang dipersiapkan rak buku, buku – buku, tikar, karya – karya siswa yang dipajang itu mbak.
- Peneliti : Siapa saja yang mempersiapkan dalam membuat pojok baca ?
- Agung : Guru dan siswa mbak.
- Peneliti : Apa siswa juga semangat dalam mempersiapkan pojok baca ini ?
- Agung : Iya selalu semangat mbak.
- Peneliti : Apakah guru juga ikut mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca ?

- Agung : Iya mendampingi mbak
- Peneliti : Apa saja yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca ?
- Agung : Guru mengatur tempat duduk, membantu dalam memilih buku dan mendampingi dalam siswa membaca.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pojok baca ini ?
- Agung : Pojok baca ini dilaksanakan ketika siswa selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.
- Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan pojok baca ini siswa selalu tenang dan nurut dalam membaca ?
- Agung : Iya tenang dan nurut mbak.
- Peneliti : Apakah semua siswa mau ketika diminta untuk membaca ?
- Agung : Iya mau membaca mbak.
- Peneliti : Apakah kamu semangat dalam pelaksanaan pojok baca ini ?
- Agung : Iya mbak semangat soalnya seru dan jadi suka membacanya.
- Peneliti : Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau membaca dan apa yang dilakukan guru ?
- Agung : Kalo ada yang tidak mau baca iya dimarahi dan dinasehatin mbak.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam pojok baca?

Agung : Suasana kelas yang menarik karena hiasan dan koleksi buku yang banyak mbak.

LAMPIRAN 6

FIELD NOTE

Kode : 004
Judul : Wawancara mengenai implementasi gerakan pojok baca
Subjek : Ahfan Hafiz Azhahidan
Tempat : Ruang Kelas 2 B
Waktu : Jumat, 06 Oktober 2023

Pada hari Jumat, 06 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB, peneliti sampai di MIN 2 Klaten untuk melakukan wawancara dengan peserta didik kelas II B yaitu Ahfan Hafiz Azhahidan, Sebelumnya peneliti sudah mengkonfirmasi peserta didik kelas II B untuk meminta waktu luang agar wawancara terlaksana dengan baik. Setelah bertemu peserta didik kelas II B kemudian saya segera melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti membuka wawancara dengan salam berlanjut ke inti tujuan yang ingin ditanyakan , selanjutnya bertanya sesuai dengan pedoman wawancara yang di buat :

Peneliti : Siapa saja yang melaksanakan kegiatan pojok baca ?

Ahfan : Yang melaksanakan semua siswa.

Peneliti : Apa saja jadwal pelaksanaan pojok baca ?

Ahfan : Jadwalnya ya gini mbak, setiap hari setelah selesai mengerjakan soal langsung kebelakang untuk mengambil buku dilanjutkan dengan membaca buku bacaan dengan teman – teman.

Peneliti : Apakah kegiatan pojok baca selalu dilaksanakan sesuai dengan jadwal ?

Ahfan : Iya mbak, pojok baca ini dilaksanakan terus seperti itu ketika selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.

Peneliti : Apakah ada pedoman dalam pelaksanaan pojok baca ?

Ahfan : Iya pelaksanaanya selalu kaya gini mbak, selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.

Peneliti : Apa saja yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca ?

Ahfan : Yang dipersiapkan rak buku, buku – buku, tikar, karya – karya siswa yang dipajang itu mbak.

Peneliti : Siapa saja yang mempersiapkan dalam membuat pojok baca ?

Ahfan : Guru dan siswa mbak.

Peneliti : Apa siswa juga semangat dalam mempersiapkan pojok baca ini ?

Ahfan : Iya selalu semangat mbak.

Peneliti : Apakah guru juga ikut mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca ?

Ahfan : Iya mendampingi mbak

Peneliti : Apa saja yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca ?

Ahfan : Guru mengatur tempat duduk, membantu dalam memilih buku mbak.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pojok baca ini ?

Ahfan : Pojok baca ini dilaksanakan ketika siswa selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan pojok baca ini siswa selalu tenang dan nurut dalam membaca ?

Ahfan : Iya tenang dan nurut mbak.

Peneliti : Apakah semua siswa mau ketika diminta untuk membaca ?

Ahfan : Iya mau membaca mbak.

Peneliti : Apakah kamu semangat dalam pelaksanaan pojok baca ini ?

Ahfan : Iya mbak semangat.

Peneliti : Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau membaca dan apa yang dilakukan guru ?

Ahfan : Kalo ada yang tidak mau baca iya dimarahi mbak.

Peneliti : Apa faktor pendukung dalam pojok baca?

Ahfan : Suasana kelas yang menarik karena banyak hiasan mbak.

LAMPIRAN 7

FIELD NOTE

Kode : 005

Judul : Wawancara mengenai implementasi gerakan pojok baca

Subjek : Aida pramudita

Tempat : Ruang Kelas 2 B

Waktu : Jumat, 06 Oktober 2023

Pada hari Jumat, 06 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB, peneliti sampai di MIN 2 Klaten untuk melakukan wawancara dengan peserta didik kelas II B yaitu Aida pramudita, Sebelumnya peneliti sudah mengkonfirmasi peserta didik kelas II B untuk meminta waktu luang agar wawancara terlaksana dengan baik. Setelah bertemu peserta didik kelas II B kemudian saya segera melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti membuka wawancara dengan salam berlanjut ke inti tujuan yang ingin ditanyakan , selanjutnya bertanya sesuai dengan pedoman wawancara yang di buat :

Peneliti : Siapa saja yang melaksanakan kegiatan pojok baca ?

Aida : Semua siswa.

Peneliti : Apa saja jadwal pelaksanaan pojok baca ?

- Aida : Jadwalnya setiap hari mbak, jadi setelah selesai mengerjakan soal langsung kebelakang untuk mengambil buku dilanjutkan dengan membaca buku bacaan dengan teman – teman.
- Peneliti : Apakah kegiatan pojok baca selalu dilaksanakan sesuai dengan jadwal ?
- Aida : Iya mbak, pojok baca ini dilaksanakan terus seperti itu ketika selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.
- Peneliti : Apakah ada pedoman dalam pelaksanaan pojok baca ?
- Aida : Iya pelaksanaanya selalu kaya gini mbak, selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.
- Peneliti : Apa saja yang dipersiapkan dalam membuat pojok baca ?
- Aida : Iya rak buku, buku – buku, tikar, karya – karya siswa itu mbak yang dipajang itu di dekat pojok baca.
- Peneliti : Siapa saja yang mempersiapkan dalam membuat pojok baca ?
- Aida : Guru dan siswa mbak.
- Peneliti : Apa siswa juga semangat dalam mempersiapkan pojok baca ini ?
- Aida : Iya selalu semangat dan senang mbak.
- Peneliti : Apakah guru juga ikut mendampingi dalam pelaksanaan pojok baca ?

- Aida : Iya mendampingi mbak.
- Peneliti : Apa saja yang dilakukan guru dalam menemani kegiatan pojok baca ?
- Aida : Guru mengatur tempat duduk dan mendampingi dalam membaca buku mbak.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pojok baca ini ?
- Aida : Pojok baca ini dilaksanakan ketika siswa selesai mengerjakan soal langsung kebelakang di pojok baca untuk membaca buku mbak.
- Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan pojok baca ini siswa selalu tenang dan nurut dalam membaca ?
- Aida : Iya tenang dan nurut mbak.
- Peneliti : Apakah semua siswa mau ketika diminta untuk membaca ?
- Aida : Iya mau membaca mbak.
- Peneliti : Apakah kamu semangat dalam pelaksanaan pojok baca ini ?
- Aida : Iya mbak semangat selalu mbak.
- Peneliti : Bagaimana jika ada siswa yang tidak mau membaca dan apa yang dilakukan guru ?
- Aida : Kalo ada yang tidak mau baca iya dinasehatin bu guru mbak nah setelah itu jadi mau membaca.
- Peneliti : Apa faktor pendukung dalam pojok baca?

Aida : Koleksi buku banyak dan suasana kelas yang menarik mbak.

LAMPIRAN 8

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN POJOK BACA

Nomor : 001

Kelas : II B

Waktu : Rabu, 04 Oktober 2023

Dalam pengamatan atau observasi yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Implementasi gerakan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II di MIN 2 Klaten 2023 / 2024 meliputi :

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai Implementasi gerakan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II di MIN 2 Klaten.

2. Aspek yang diamati

- a. Pelaksanaan kegiatan pojok baca kelas II B MIN 2 Klaten
- b. Observasi terkait pelaksanaan dalam kegiatan pojok baca
- c. Observasi terkait sikap dan perilaku peserta didik dalam pelaksanaan pojok baca

3. Instrumen Observasi

No	Kegiatan Pojok Baca	Deskripsi

1	Tahap – tahap Implementasi Pojok Baca	<p>Pada hari Rabu, 04 Oktober 2023, saat pembelajaran tema dimulai semua peserta didik berdoa bersama dilanjutkan dengan hafalan secara bersama – sama dengan guru. Setelah selesai pembelajaran dimulai. Guru meminta siswa untuk membuka buku kemudian guru membahas materi pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan dan dikumpulkan ke depan. Semua peserta didik langsung ke belakang kelas. Menuju tempat pojok baca untuk memilih buku – buku apa saja yang akan dibaca. Setelah memilih milih buku kemudian duduk ditikar besama teman – temannya. Kemudian semua peserta didik membaca buku dengan teman – temannya dan didampingi oleh guru. Semua peserta didik sangat antusias dalam membaca buku. Pelaksanaan pojok baca ini berjalan dengan lancar selama 15 menit. Setelah selesai membaca buku semua siswa mengembalikan buku ke rak buku yang sudah tersedia. Dan semua peserta didik kembali ke</p>
---	---	--

		<p>tempat duduk masing – masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>Setelah kegiatan pembelajaran selesai semua siswa istirahat ada siswa yang makan dan ada juga siswa yang memilih untuk membaca buku di tempat pojok baca. Pada waktu selesai mengerjakan sholat dzuhur secara bersama-sama, siswa masuk ke dalam kelas. Ada waktu senggang selama 20 menit siswa memanfaatkan waktu tersebut dengan membaca buku di pojok baca dengan antusias mereka memanfaatkan waktu luang tersebut.</p>
2	Respon peserta didik	<p>Dari awal pembelajaran peserta didik semangat dalam pembelajaran dan waktu pelaksanaan pojok baca peserta didik sangat antusias dan semangat dalam membaca. Peserta didik ketika selesai mengerjakan soal langsung lari kebelakang untuk mencari buku – buku yang ingin dibacanya. Dalam proses membaca buku pun suasana kondusif dan tenang, ada yang bercanda dengan teman hanya beberapa orang saja.</p>

LAMPIRAN 9

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN POJOK BACA

Nomor : 002

Kelas : II B

Waktu : Jumat, 06 Oktober 2023

Dalam pengamatan atau observasi yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Implementasi gerakan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II di MIN 2 Klaten 2023 / 2024 meliputi :

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai Implementasi gerakan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II di MIN 2 Klaten.

2. Aspek yang diamati

- a. Pelaksanaan kegiatan pojok baca kelas II B MIN 2 Klaten
- b. Observasi terkait pelaksanaan dalam kegiatan pojok baca
- c. Observasi terkait sikap dan perilaku peserta didik dalam pelaksanaan pojok baca

3. Instrumen Observasi




No	Kegiatan	Deskripsi
	Pojok Baca	

1	Tahap – tahap Implementasi Pojoek Baca	<p>Pada hari Jumat, 06 Oktober 2023, saat pembelajaran kelas dimulai semua peserta didik berdoa bersama dengan guru dan dilanjutkan dengan hafalan secara bersama – sama dengan guru. Setelah selesai pembelajaran dimulai, Guru meminta siswa untuk membuka buku kemudian guru membahas materi pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan dan dikumpulkan ke depan. Semua peserta didik langsung ke belakang kelas. Menuju tempat pojok baca untuk memilih buku – buku apa saja yang akan dibaca. Setelah memilih milih buku kemudian duduk di tikar bersama teman – temannya. Kemudian semua peserta didik membaca buku dengan teman – temannya dan didampingi oleh guru. Semua peserta didik sangat semangat dalam membaca buku. Pelaksanaan pojok baca ini berjalan dengan lancar selama 15 menit. Setelah selesai membaca buku semua siswa mengembalikan buku ke rak buku yang sudah tersedia. Dan semua peserta didik kembali ke tempat duduk masing – masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Setelah kegiatan</p>
---	---	--

		<p>pembelajaran selesai semua siswa istirahat ada siswa yang makan dan ada juga siswa yang memilih untuk membaca buku di tempat pojok baca. Pada waktu selesai mengerjakan sholat dzuhur secara bersama-sama, siswa masuk ke dalam kelas. Ada waktu senggang selama 20 menit siswa memanfaatkan waktu tersebut dengan membaca buku di pojok baca dengan antusias mereka memanfaatkan waktu luang tersebut.</p>
2	<p>Respon Peserta Didik</p>	<p>Dari awal pembelajaran peserta didik semangat dalam pembelajaran dan waktu pelaksanaan pojok baca peserta didik sangat semangat dan antusias dalam membaca. Peserta didik ketika selesai mengerjakan soal langsung lari kebelakang untuk mencari buku – buku yang ingin dibacanya. Dalam proses membaca buku pun suasana kondusif dan tenang, ada yang bersenda gurau namun hanya beberapa orang saja. Semua siswa antusias dalam membaca di pojok baca ini sehingga minat baca siswa bisa tumbuh dengan baik dengan adanya pojok baca ini sangat membantu semua siswa kelas II B.</p>

LAMPIRAN 10

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBİYAH Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id
Nomor	: B- 6071 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth. Kepala MIN 2 KLATEN Di Tempat	
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:	
Nama	: Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti
NIM	: 193141041
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 9
Judul Skripsi	: Implementasi Gerakan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di MIN 2 KLATEN Tahun Ajaran 2023/2024
Waktu Penelitian	: 03 Oktober - 11 Oktober 2023
Tempat	: MIN 2 KLATEN
Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.	
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Surakarta, 02 Oktober 2023 a.n. Dekan, Wakil Dekan I   Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. NIP. 19730715 199903 2 002	
Tembusan : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta	

LAMPIRAN 11

SURAT EDARAN POJOK BACA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KLATEN
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KLATEN
 Alamat : Sidowayah, Polanharjo, Klaten. Kode Pos 57474
 Telp. (0272) 557 114 Email : minnglunggepolanharjo@kemenag.go.id



No : 348 /Mi.11.10.02/PP.004/ 11 /2022
 2022
 Sifat : Penting
 Lamp.: -
 Hal : Pemberitahuan Pojok Baca/Literasi

Klaten, 11 Agustus

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu Wali Murid Kelas 1 sd 6
 MI Negeri 2 Klaten

di Tempat

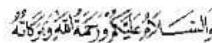


Segala puji hanyalah milik Allah SWT. Salawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam rangka implementasi Kegiatan Gemar Membaca / Literasi Sekolah sangat penting untuk dilaksanakan disetiap satuan pendidikan. Karena dengan Gerakan Literasi Madrasah (GLM), warga madrasah akan menjadikan gemar membaca sebagai budaya madrasah. Ini merupakan pangkal dari peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu diperlukan peran aktif warga madrasah / stageholder menyukseskan program ini. Pembiasaan Membaca selama 15 menit dimaksudkan untuk menumbuhkan minat baca siswa sebagai implementasi dari Permendikbud No. 23 Tahun 2015.

Pelaksanaanya dilakukan sebelum jam pertama atau jam jam kosong dimulai dengan didampingi oleh Guru yang mengajar pada jam pertama. Sehubungan dengan hal itu bapak dan ibu guru wali murid MIN 2 Klaten dimohon berpartisipasi aktif untuk melaksanakan program literasi sekolah / gemar membaca. Instansi terkait dalam hal ini MIN 2 Klaten hendaknya melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi terhadap program ini.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih, kemudian harap menjadikan periksa adanya.



Klaten, 11 Agustus 2022
 Kepala MIN 2 Klaten



H. Sofyan Thohari, M.Pd.I
 NIP. 19700512199503 1 001

LAMPIRAN 12

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS II B

No. Urt	NAMA MURID
1	Agung wijaya Kusuma
2	Ahfan Hafiz Azhahidan
3	Aida pramudita
4	Aisyah Ayudia Inara
5	Aisyah pramudita
6	Anindita Afifah Zahra
7	Aqeyla Echa Febbyani
8	Aqila Rizky pratama
9	Ardi Muhammad Rifaldi
10	Arsyila Dara Azahra
11	Asni sahlia hasan
12	Aurelio Tristan Setyawan
13	Brian muzaki
14	farhan naafian wibowo
15	Fatimah Inara Herfi
16	Gavin Chayana Junior
17	Khenzu Muhammad Rasya

18	Muhammad Adam Alfa Rizky
19	Muhammad Albi Fahri alfarizki
20	Muhammad arsakha virendra
21	Muhammad bathul arfi
22	Naura Tanisha Azzahwa
23	Reva Aprillia Martono Putri
24	Rindang El Hawa
25	Rouf Achnaf Firdaus
26	Tsaniyyatul Husnia
27	Yoshika Gea Atifa
28	Zahsy Salsabilla Prakoso

LAMPIRAN 13

STRUKTUR ORGANISASI MIN 2 KLATEN

1. Kepala Sekolah : Sofyan Thohari, S.Ag, M.Pd.I
2. Tata Usaha : Sri Urip
3. Kor Bid. Kurikulum : Nur Hidayati, S.Pd.I
4. Kord Bid. Kesiswaan : Muhyidin, S.PdI, M.Pd
5. Kord Bid. Sarpras : Rodhi Sholihan, S.Pd.I
6. Kor Bid. Humas : Joko Waluyo
7. Kor Bid. Keagamaan : Agus Suyatno

LAMPIRAN 14

SARANA DAN PRASARANA POJOK BACA MIN 2 KLATEN

1. Koleksi Buku : 40 Buku
2. Rak Buku : Setiap kelas 1
3. Tikar : Setiap kelas 2
4. Hiasan : 10 hiasan
5. Poster : 5 poster seputar pojok baca

LAMPIRAN 15

FOTO – FOTO KEGIATAN POJOK BACA



Wawancara dengan Wali Kelas II B



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan peserta didik kelas II B



Wawancara dengan peserta didik kelas II B



Wawancara dengan peserta didik kelas II B



Wawancara dengan peserta didik kelas II B



Observasi Pojok Baca



Observasi Pojok Baca



Tempat Pojok Baca



Hiasan Pojok Baca

LAMPIRAN 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmawati Setyo Ayu Wijayanti
NIM : 193141041
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 10 November 2001
Alamat : Janjir, Sidowayah, Polanharjo, Klaten
Jenis Kelamin : Perempuan
E-mail : rahmawatiayu1011@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi (Lulus tahun 2007)
2. SD N 1 Sidowayah (Lulus tahun 2013)
3. SMP N 2 Polanharjo (Lulus tahun 2016)
4. SMA N 1 Polanharjo (Lulus tahun 2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (Angkatan tahun 2019)